

**HUBUNGAN KEDISIPLINAN DENGAN PRESTASI BELAJAR
DI SMK LEONARDO KLATEN**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Bimbingan dan
Konseling



Disusun oleh:

Abednego Giant Kurnia Setya

5211211027

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas akhir dengan judul "Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Leonardo Klaten kelas X",

karya,

Nama : Abednego Giant Kurnia Setya

NIM : 5211211027

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Saya nyatakan telah saya baca dengan seksama dan telah memenuhi standar ilmiah sebagai Tugas Akhir jenjang Pendidikan Strata Satu (Sarjana).

Yogyakarta, 30 Juni 2025

Pembimbing



Ari Prasetyoaji, S.Pd., M.Pd.

NIK 11 0813 066

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KEDISIPLINAN DENGAN PRESTASI BELAJAR DI SMK LEONARDO KLATEN

Oleh :


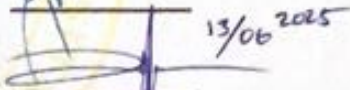
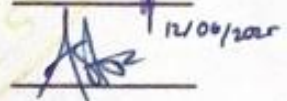
Nama : Abednego Giant
K.S

NIM : 5211211027

Telah Dipertahankan dihadapan Dosen Penguji Tanggal 9 Jun 2025
dan dinyatakan Lulus serta diterima sebagai salah satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta

Dengan susunan Tim Penguji :

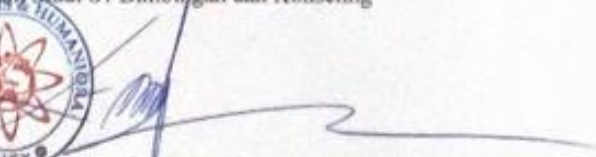
1. Dr. Mustaqim Pabbajah, MA
2. Nararya Rahadyan B. S.Pd., M.Pd
3. Ari Prasetyoaji, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Ketua Program Studi SI Bimbingan dan Konseling




Lili Fitria, S.Pd., M.Pd

NIK. 11 0215 069

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYAATAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa yang tertulis dalam tugas akhir ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tugas akhir ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan karya ini.

Yogyakarta, 16 Maret 2025

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow rectangular stamp. The stamp contains the text 'METERAN' and '70000'.

Abednego Giant Kurnia Setya

5211211027

MOTTO

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku- Filipi 4:13”

“I choose to have faith, because without that, I have nothing it’s the only thing that’s keeping me going.”

“Ora et Labora”

“Jika aku gagal mungkin aku akan menyesal, tapi aku akan lebih menyesal ketika aku tidak mencobanya”

“Fortune Favor The Bold”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia, dan kekuatan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, semangat, serta pengorbanan yang tak ternilai dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas cinta dan dukungan yang tak pernah surut.
2. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika, khususnya dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh perhatian membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan, yang telah memberikan kebersamaan, bantuan, serta motivasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan.

Klaten, 1 Juli 2025

Abednego Giant Kurnia Setya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Kedisiplinan terhadap Prestasi Prestasi Belajar di SMK Leonardo Klaten” Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Teknologi Yogyakarta. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, di antaranya:

1. Bapak Dr. Bambang Moertono S, MM., Akt., CA selaku Rektor Universitas Teknologi Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Yohanes Radjaban, M. Hum selaku Dekan Fakultas Bisnis & Humaniora Universitas Teknologi Yogyakarta.
3. Ibu Sekar Akrom Faradiza, S.E, M. Si., Akt., CA selaku Wakil Dekan Fakultas Bisnis & Humaniora Universitas Teknologi Yogyakarta.
4. Ibu Erlin Fitria, S. Pd., M. Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Bisnis & Humaniora UTY.
5. Ari Prasetyoaji, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing dalam penyusunan proposal tugas akhir
6. Nararya Rahadyan Budiyono, S.Pd., M.Pd selaku DPA Angkatan 2021 Program Studi Bimbingan dan Konseling yang senantiasa memberikan berbagai wawasan pengetahuan selama perkuliahan.
7. Bapak dan ibu dosen penguji dalam seminar proposal maupun sidang pendadaran yang telah memberikan semangat dan masukan pada penulisan tugas akhir ini.
8. Seluruh dosen dan staf akademik Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Teknologi Yogyakarta, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh

pendidikan. Ilmu tersebut tentunya akan sangat bermanfaat bagi penulis guna membentuk karakter pengetahuan.

9. Bapak dan Ibu Guru SMK Leonardo Klaten
10. Orang tua yang telah memberikan dukungan baik berupa moril maupun material sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Teman-teman Bimbingan dan Konseling
12. Yang terakhir pada seorang yang tidak bisa disebutkan namanya, terimakasih sudah membantu memberikan semangat kepada peneliti untuk segera menyelesaikan proposal tugas akhir ini.

Peneliti sadar bahwa dalam proposal tugas akhir ini mungkin masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 07 Maret 2025

Abednego Giant Kurnia Setya

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.6.2 Manfaat Praktis	7
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Deskripsi Teoritis.....	7
2.1.2 Disiplin.....	10
2.2.2.1 Pengertian Disiplin.....	10
2.2.2.2 Faktor-faktor disiplin	11
2.1.1.2 Fungsi Disiplin Belajar	13
2.1.3 Prestasi Belajar	15
2.2.3.1 Pengertian Prestasi Belajar.....	15
2.2.2.2 Faktor-faktor prestasi belajar	16
2.2 Penelitian Relevan	18
2.3 Kerangka Berpikir.....	20
2.4 Hipotesis Penelitian	21
BAB III	18

METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Populasi dan Sampel	18
3.2.1 Populasi.....	18
3.2.2 Sampel.....	19
3.3 Waktu dan Tempat.....	20
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	20
3.5 Instrumen Penelitian	21
3.6 Uji Coba Instrumen.....	24
3.6.1 Uji Validitas	24
3.6.2 Uji Reliabilitas	25
3.7 Teknik Analisis Data.....	26
3.7.1 Uji Normalitas.....	26
3.7.3 Uji Hipotesis	27
BAB IV	28
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Deskripsi Data.....	28
4.1.1 Tempat Penelitian	29
4.1.2 Jenis Kelamin dan Umur Siswa	29
4.2 Pengujian Prasyarat Analisis.....	29
4.2.1 Uji Normalitas.....	29
4.2.2 Uji Linieritas	30
4.2.3 Uji Korelasi.....	31
4.3 Hasil Penelitian	32
4.3.1 Tingkat kedisiplinan siswa.....	32
4.3.2 Hasil prestasi belajar	38
4.3.3 Hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar	42
4.4 Pembahasan.....	43
4.4.1 Tingkat kedisiplinan siswa.....	43
4.4.2 Prestasi belajar siswa	45
4.4.3 Hubungan Kedisiplinan dan Prestasi Belajar.....	46
BAB V	49
KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

LAMPIRAN.....	55
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Relevan	18
Tabel 2 Populasi siswa.....	18
Tabel 3 Sampel	19
Tabel 4 Skala likert positif.....	21
Tabel 5 Skala likert negatif	21
Tabel 6 Instrumen kedisiplinan	22
Tabel 7 Instrumen Prestasi Belajar	23
Tabel 8 Uji validitas	25
Tabel 9 Reliabilitas Cronbach Alpha.....	26
Tabel 10 Uji reliabilitas.....	26
Tabel 11 Jenis kelamin dan umur	29
Tabel 12 Tabel Mean dan Standar Deviasi.....	33
Tabel 13 Tingkat Disiplin di SMK Leonardo Klaten kelas X Listrik	34
Tabel 14 Tingkat Disiplin Aspek Kepatuhan Siswa terhadap Peraturan Sekolah dan Kelas	34
Tabel 15 Tingkat Disiplin Aspek tingkat kehadiran di kelas.....	35
Tabel 16 Tingkat disiplin Aspek Ketepatan Waktu Menyelesaikan Tugas dan Kewajiban	36
Tabel 17 Tingkat Disiplin Aspek Ketepatan dalam Tugas dan Kewajiban	37
Tabel 18 Kategori nilai prestasi belajar siswa.....	38
Tabel 19 Mean dan Standar Deviasi Prestasi Belajar.....	38
Tabel 20 Tingkat Prestasi Belajar di SMK Leonardo Klaten	39
Tabel 21 Tingkat Prestasi Belajar Aspek Kognitif	39
Tabel 22 Tingkat Prestasi Belajar Aspek Afektif	40
Tabel 23 Tingkat Prestasi Belajar Aspek Psikomotor	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	21
Gambar 3.1 Distribusi Uji validitas.....	24
Gambar 4. 1 Uji normalitas.....	30
Gambar 4. 2 Uji linieritas.....	30
Gambar 4. 3 Uji korelasi	31
Gambar 4. 4 Tabel Kategorisasi.....	32
Gambar 4. 5 Distribusi data tingkat disiplin siswa	34
Gambar 4. 6 Distribusi data Aspek Kepatuhan Siswa terhadap Peraturan Sekolah dan Kelas.....	35
Gambar 4. 7 Distribusi data Tingkat Disiplin Aspek tingkat kehadiran di kelas..	35
Gambar 4. 8 Distribusi data Aspek Ketepatan Waktu Menyelesaikan Tugas dan Kewajiban	36
Gambar 4. 9 Tingkat Disiplin Aspek Ketepatan dalam Tugas dan Kewajiban ...	37
Gambar 4. 10 Distribusi data prestasi belajar aspek kognitif	40
Gambar 4. 11 Distribusi data prestasi belajar aspek afektif.....	40
Gambar 4. 12 Distribusi data prestasi belajar aspek psikomotorik.....	41
Gambar 5.1 Uji Korelasi.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Keterlambatan Siswa.....	55
Lampiran 2 Tata Tertib SMK Leonardo Klaten.....	57
Lampiran 3 Kuisisioner Google form.....	60
Lampiran 4 Tabulasi Google form.....	61
Lampiran 5 Uji Normalitas	62
Lampiran 6 Uji Linieritas.....	63
Lampiran 7 Uji Korelasi.....	64
Lampiran 8 Tabulasi Tryout Excel	65
Lampiran 9 Cek Plagiarisme	66
Lampiran 10 Leger siswa kelas X Listrik	67

ABSTRAK

Giant, Abednego, 2025. "Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Leonardo Klaten". Tugas Akhir. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Bisnis dan Humaniora . Universitas Teknologi Yogyakarta. Pembimbing Ari Prasetyoaji, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Leonardo Klaten; 2) Mengetahui prestasi belajar siswa SMK Leonardo Klaten; 3) Mengetahui hubungan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar di SMK Leonardo Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan *google form*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 36 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa berada pada kategori sedang. Hasil analisis data menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$ dan r_{hitung} sebesar $0,362 > r_{tabel}$ 0,329. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa. Yang artinya, semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa, maka semakin baik pula prestasi belajarnya. Manfaat dari penelitian ini adalah: 1) Dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam membina sikap disiplin siswa; 2) Sekolah dapat merumuskan atau menyesuaikan kembali kebijakan terkait kedisiplinan dengan pendekatan yang lebih edukatif dan mendukung perkembangan siswa; 3) Siswa diharapkan untuk menanamkan kedisiplinan sebagai bagian dari kebiasaan belajar agar mampu meningkatkan prestasi dan kesiapan menghadapi dunia kerja maupun jenjang pendidikan berikutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah jumlah sampel yang terbatas dan ruang lingkup variabel yang hanya melibatkan dua aspek. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat meneliti variabel lain yang berhubungan seperti motivasi, minat belajar, atau pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Disiplin, Prestasi Belajar, Siswa SMK

ACC Kaprodi


ABSTRACT

Giant, Abednego , 2025. "The Relationship Between Learning Discipline and Academic Achievement at SMK Leonardo Klaten." Thesis. Guidance and Counseling Department, Faculty of Business and Humanities. University of Technology Yogyakarta. Supervisor Ari Prasetyoaji, S.Pd., M.Pd.

This study aims to (1) assess the level of learning discipline among Grade X students in the Electrical Power Installation Engineering Program at SMK Leonardo Klaten, (2) identify students' academic achievement levels, and (3) analyze the relationship between learning discipline and academic achievement. The research employs a quantitative, correlational design, with data collected through a structured questionnaire distributed via Google Forms. A purposive sampling technique was used, involving 36 student respondents. The findings indicate that the level of students' learning discipline falls within the moderate category. Statistical analysis using the Pearson Product-Moment correlation test produced a significance value of 0.031 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient (r) of 0.362, which exceeds the critical value (r_{table}) of 0.329. These results support the rejection of the null hypothesis (H_0) and the acceptance of the alternative hypothesis (H_a), confirming a statistically significant positive relationship between learning discipline and academic achievement. This result suggests that higher levels of learning discipline are associated with improved academic performance. The practical implications of this study include (1) providing teachers with evaluative insight to enhance strategies for fostering student discipline, (2) offering the school a basis for developing or revising discipline-related policies using a more educational and student-centered approach, and (3) encouraging students to internalize discipline as a consistent learning habit to support academic success and future readiness for either the workforce or further education. This study is limited by its relatively small sample size and the narrow scope of variables, which are restricted to learning discipline and academic achievement. Future research is recommended to include a broader range of variables, such as learning motivation, interest, or environmental factors, to gain a more comprehensive understanding of the determinants of student academic performance.

Keywords: Discipline, Academic Achievement, Vocational High School Students.

ACC Kaprodi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan karakter dan potensi seseorang, prestasi belajar terkadang dijadikan tanda utama keberhasilan dalam proses pendidikan. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat. Pendidikan ini berperan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan membantu siswa berkembang menjadi pribadi yang beriman dan taat kepada Tuhan, berakhlak baik, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam belajar.

Tujuan dari kedisiplinan siswa adalah untuk membantu mereka mengenali jati diri, mengatasi serta mencegah masalah yang berkaitan dengan kedisiplinan, sekaligus menciptakan suasana belajar yang kondusif, aman, dan nyaman. Selain itu kedisiplinan juga berfungsi untuk membuat lingkungan belajar yang harmonis dan juga terstruktur (Wibowo, 2024). Disiplin juga berperan penting dalam perkembangan emosi seseorang. Kurangnya kedisiplinan pada murid menunjukkan betapa pentingnya sikap disiplin, terutama bagi siswa sebagai generasi penerus bangsa Indonesia. Untuk membentuk generasi yang disiplin, hal ini harus dimulai dari sekolah. Dengan disiplin yang tinggi, murid akan lebih mudah patuh dan taat

pada aturan, di mana pun mereka berada.

Kegiatan dan waktu belajar sering terganggu karena siswa harus berurusan dengan guru atau menjalani sanksi disiplin. Selain itu, kegiatan yang dilakukan siswa kadang kurang mendukung perkembangan potensi dan prestasinya. Sebaliknya, siswa yang berusaha menata dirinya dengan hidup tertib, teratur, dan mematuhi aturan serta norma di sekolah maupun di rumah, terutama jika dibarengi dengan kegigihan dan kerja keras dalam belajar, akan mampu mengembangkan potensi dan prestasinya secara optimal (Rostiati, 2019). Di dalam dunia pendidikan kedisiplinan merupakan harga mati yang harus dibayar siswa, pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa sangatlah besar hingga perlu ditamamkan sikap disiplin belajar dalam diri peserta (Fatimah & Fauzan, 2024). Belajar adalah proses di mana seseorang mengalami perubahan perilaku yang cukup stabil, yang terjadi melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan, serta melibatkan proses berpikir (Marpaung, 2016). Menurut Slameto (Hasibuan, 2022) yang dimaksud dengan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh dua hal utama: dari dalam diri dan dari lingkungan sekitar. Faktor dari dalam diri, seperti kesehatan, semangat, minat, kedisiplinan, hingga kesiapan mental, sangat menentukan bagaimana seseorang bisa menyerap pelajaran (Nugroho, 2023). Sementara itu, dukungan dari luar seperti keluarga, suasana sekolah, teman-teman, dan masyarakat juga ikut berperan. Dalam kegiatan belajar sehari-hari, sikap disiplin bisa menjadi kunci penting yang membantu siswa tetap fokus dan terhindar dari gangguan yang bisa

menghambat proses belajarnya (Shelemo, 2023). Dengan demikian, berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan memiliki peran penting dalam menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana hubungan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar, khususnya di lingkungan SMK yang memiliki karakteristik pembelajaran berbeda dari sekolah umum.

Dari sejumlah literatur yang ada lebih berfokus pada aspek kedisiplinan yang memiliki peran yang signifikan terhadap prestasi belajar. Menurut (Hasibuan, 2022) Tujuan disiplin adalah membentuk perilaku seseorang sehingga sesuai dengan peran dan norma yang berlaku dalam kelompok budaya tempat individu tersebut berada. Kedisiplinan berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, membina, membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan dan diteladankan. Disiplin mengandung asas taat, yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasar pada suatu nilai tertentu. Hasil penelitian tentang disiplin belajar yang dilakukan oleh Winulang dan Subkhan (Marpaung, 2016) menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Solihin, Kabupaten Magelang, tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan uji parsial (r^2), kontribusi disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 8,53%, yang berarti variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan. Selaras dengan penelitian di atas, (Ratana & Kaluge, 2023) yang meneliti “Dampak Kedisiplinan Belajar dan Peran Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP” melaporkan bahwa kedisiplinan belajar siswa yang sudah baik yaitu hadir di kelas tepat waktu, menghormati semua guru di sekolah, bertingkah laku

baik ketika sedang belajar di dalam kelas. Dengan merujuk pada berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan tidak hanya berdampak pada perilaku siswa di sekolah, namun juga berdampak pada prestasi belajar yang dicapai. Oleh karena itu penting untuk mengkaji hubungan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar.

Penelitian-penelitian terdahulu umumnya hanya berfokus pada jenjang pendidikan SD, SMP, SMA/MA. Penelitian pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih terbatas. Kenyataannya siswa SMK cenderung memiliki karakter dan kebutuhan belajar yang berbeda, terutama dari adanya perpaduan teori dan praktik. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa di SMK Leonardo. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pendidikan di lingkungan SMK, khususnya dalam membangun budaya disiplin guna mendukung prestasi siswa.

Kondisi yang ditemukan peneliti ketika peneliti melakukan observasi pada SMK Leonardo Klaten pada hari Jumat, 28 Februari 2025, seperti yang tertulis pada tata tertib yang ada di SMK Leonardo Klaten bahwa peserta didik masuk sekolah pada pukul 06.55. Peserta yang terlambat masuk sekolah diwajibkan melapor kepada guru piket, mengisi buku daftar keterlambatan sesuai dengan Tingkat kelas masing-masing dan mengisi form keterlambatan, meminta tanda tangan guru piket/BK dan Wks.2 Kesiswaan. Dalam tata tertib SMK Leonardo Klaten juga menegaskan bahwa adanya pembinaan kerja untuk siswa terlambat yang terlambat pada jam pertama dikenakan sanksi pembinaan kerja selama 1 jam. Terlambat sampai pada jam kedua dikenakan sanksi pembinaan selama 2 jam, begitu

seterusnya dengan kelipatan penambahan. Pembinaan kerja dilakukan pada hari yang sama saat keterlambatan. Peneliti saat melakukan observasi ditemukan bermacam-macam kondisi siswa. Terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, sehingga penyerapan materi minim dan berakibat prestasi belajar tidak memuaskan. Fenomena lain yang ditemukan peneliti ketika observasi adalah sebagian kecil siswa yang terlambat datang ke sekolah. Hal ini tentunya mengakibatkan pembelajaran yang kurang efektif dikarenakan telat masuk kelas sehingga anak tidak bisa menyerap materi yang diberikan oleh guru dengan baik. Peneliti melakukan wawancara kepada siswa SMK Leonardo Klaten, responden mengatakan bahwa di SMK Leonardo Klaten ada sanksi yang dikenakan pada tiap siswa yang datang terlambat. Sekolah menetapkan sanksi siswa berdasarkan keterlambatan jam pelajaran. Salah satunya siswa terlambat pada jam pertama artinya siswa wajib melakukan bersih-bersih di lingkungan SMK Leonardo Klaten dalam waktu satu jam dan juga seterusnya. Jika siswa SMK Leonardo alpa satu hari artinya siswa harus melakukan sanksi dengan mencicil selama 16 jam di lingkungan SMK Leonardo Klaten.

Dalam keseluruhan keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Sebagai siswa sebenarnya perlu punya kesadaran diri untuk disiplin dalam belajar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1.2.1 Masih banyak siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi.

1.2.2 Sebagian siswa sering terlambat datang ke sekolah.

1.2.3 Siswa yang sering terlambat terindikasi tidak disiplin.

1.3 Batasan Masalah

1.3.1 Penelitian berfokus pada siswa kelas X jurusan listrik di SMK Leonardo Klaten tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah populasi sebanyak 285 siswa dengan sampel 36 siswa.

1.3.2 Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi kedisiplinan siswa sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y)

1.3.3 Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga tidak membahas secara mendalam faktor-faktor lain di luar kedisiplinan yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa,

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas muncullah pertanyaan yang dirumuskan menjadi sebuah rumusan masalah penelitian. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di SMK Leonardo Klaten?

1.4.2 Bagaimana prestasi belajar siswa SMK Leonardo Klaten?

1.4.3 Bagaimana hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar di SMK Leonardo Klaten?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan. Oleh karena itu, tujuan yang dicapai peneliti dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1.5.1 Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa di SMK Leonardo Klaten.

1.5.2 Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa SMK Leonardo Klaten.

1.5.3 Untuk mengetahui hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar di SMK Leonardo Klaten.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan juga gambaran tentang hubungan kedisiplinan belajar dengan pencapaian prestasi belajar pada siswa kelas X di SMK Leonardo KLATEN

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini memberikan informasi konkret bahwa kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus panduan bagi guru dalam membina sikap disiplin siswa, seperti ketepatan waktu hadir, tanggung jawab terhadap tugas, serta kepatuhan terhadap aturan sekolah. Dengan memahami korelasi ini, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran dan pendekatan pembinaan karakter yang lebih efektif untuk mendukung pencapaian akademik siswa.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi dasar penguatan budaya disiplin di lingkungan sekolah. Sekolah dapat merumuskan atau

menyesuaikan kembali kebijakan terkait kedisiplinan dengan pendekatan yang lebih edukatif dan mendukung perkembangan siswa. Selain itu, hasil ini juga bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen sekolah untuk merancang program-program yang menumbuhkan sikap disiplin sebagai pondasi utama peningkatan mutu pendidikan dan prestasi siswa.

- c. Bagi siswa, penelitian ini menyadarkan siswa bahwa sikap disiplin—seperti datang tepat waktu, mengelola waktu belajar, dan menyelesaikan tugas—berkontribusi langsung terhadap hasil belajar mereka. Siswa didorong untuk menanamkan kedisiplinan sebagai bagian dari kebiasaan belajar agar mampu meningkatkan prestasi dan kesiapan menghadapi dunia kerja maupun jenjang pendidikan berikutnya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan pijakan awal bagi peneliti lain yang tertarik pada topik kedisiplinan, karakter siswa, atau prestasi belajar. Temuan ini juga membuka ruang untuk penelitian lanjutan, baik dengan metode campuran (mixed method), perbandingan antar jurusan, maupun pengembangan model pembinaan disiplin yang efektif di jenjang SMK.
- e. Bagi orang tua, disiplin memberikan manfaat yang sangat penting dalam mendukung tumbuh kembang anak, khususnya dalam hal pendidikan. Anak yang memiliki kedisiplinan dalam belajar cenderung menunjukkan sikap mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah tanpa harus terus-menerus diarahkan. Hal ini tentu meringankan peran

orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, sehingga mereka dapat lebih fokus dalam mengelola tugas-tugas lain di dalam keluarga.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teoritis

2.1.1 Kedisiplinan

2.1.1.1 Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan aspek sikap pada individu yang mengarahkan pada individu tersebut untuk mentaati apa yang diharapkan lingkungannya, lingkungan yang dimaksud mencakup lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Aljaatsiyah, 2021). Kedisiplinan merupakan hal yang mutlak harus diterapkan bagi siswa dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan belajar adalah salah satu cara untuk membantu peserta didik agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama proses belajar mengajar hingga membantu percepatan tujuan pendidikan yang telah diamanatkan dalam undang-undang (Anggraini & Subadi, 2016). Kedisiplinan merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku individu yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban (Dole, 2021).

Berdasarkan beberapa arti kedisiplinan dari para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa pentingnya kedisiplinan dalam berbagai aspek kehidupan akan membantu menciptakan keteraturan dan efektivitas dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

2.1.1.2 Manfaat Kedisiplinan

Adapun manfaat kedisiplinan menurut (Tarigan, 2018) dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah adalah sebagai berikut:

- a) Disiplin akan menyadarkan setiap siswa tentang kedudukannya, baik di kelas maupun di luar kelas, dengan kata lain disiplin akan menimbulkan rasa hormat terhadap otoritas atau kewenangan
- b) Disiplin dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan kerja sama, baik antar sesama siswa di sekolah, siswa dengan guru, maupun siswa dengan lingkungannya
- c) Disiplin dapat dijadikan sebagai upaya untuk menanamkan dalam diri setiap siswa mengenai kebutuhan berorganisasi
- d) Dengan adanya sikap disiplin dalam proses pembelajaran, setiap siswa akan tahu dan memahami tentang hak dan kewajibannya, serta akan menghormati dan menghargai hak dan kewajiban orang lain
- e) Melalui disiplin siswa dipersiapkan untuk mampu menghadapi hal-hal yang kurang atau tidak menyenangkan dalam kehidupan pada umumnya dan dalam proses pembelajaran pada khususnya.

Dari beberapa manfaat diatas peneliti menyimpulkan kedisiplinan dapat membantu siswa untuk tumbuh menjadi individu yang bertanggungjawab, terorganisir, mampu bekerjasama, serta dapat melewati tantangan dalam kehidupan.

2.1.1.3 Faktor Kedisiplinan

Terbentuknya kedisiplinan sebagai tingkah laku yang berpola dan teratur dipengaruhi oleh dua faktor menurut Unaradjan (Anggraini & Subadi, 2016) sebagai berikut :

- a) Faktor internal yang dimaksud adalah unsur yang berasal dari dalam diri individu. Faktor ini dipengaruhi oleh keadaan fisik dan keadaan psikis pribadi. Keadaan fisik yang dimaksud adalah individu yang sehat secara fisik atau biologis yang dapat melaksanakan tugas dengan baik. Keadaan psikis pribadi yang dimaksud adalah keadaan individu yang normal atau sehat secara psikis atau mental yang dapat menghayati normanorma yang ada di masyarakat dan keluarga.
- b) Faktor eksternal : Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor ini memiliki tiga unsur. Pertama, keadaan keluarga. Keluarga merupakan faktor yang sangat penting karena keluarga adalah tempat pertama dan utama dalam pembinaan kedisiplinan. Kedua, keadaan sekolah. Keadaan sekolah yang dimaksud adalah ada tidaknya sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kelancaran proses belajar mengajar. Ketiga, keadaan masyarakat. Masyarakat sebagai lingkungan yang lebih luas ikut serta dalam menentukan berhasil tidaknya dalam membina kedisiplinan karena situasi masyarakat tidak selamanya stabil.

Dari pembahasan faktor internal dan eksternal di atas peneliti menyimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal saling berhubungan, faktor internal dari diri sendiri, psikologi, maupun fisik. Didukung dengan faktor eksternal dengan lingkungan sekolah dan juga keadaan keluarga.

2.1.2 Disiplin

2.2.2.1 Pengertian Disiplin

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Lomu & Widodo, 2018). Menurut Sumantri (Siregar & Syaputra, 2022) menjelaskan disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik yang baik.

Pentingnya pemahaman akan konsep disiplin terletak pada perannya dalam membentuk individu yang berkualitas, dalam konteks pendidikan disiplin menjadi sebuah landasan bagi pengembangan potensi intelektual seseorang. Menurut Handayani & Subakti (2021) disiplin akan membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat dan patuh terhadap guru dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa disiplin belajar adalah sikap taat pada peraturan yang ada dan berlaku dalam proses belajar.

2.2.2.2 Faktor-faktor disiplin

Faktor-faktor disiplin menurut Tu'u (Lomu & Widodo, 2018) ada 4 faktor yang mempengaruhi dan membentuk kedisiplinan:

a) Kesadaran diri.

Disiplin yang terbentuk atas kesadaran diri akan kuat pengaruhnya dan akan lebih tahan lama dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena adanya unsur paksaan dan hukuman.

b) Pengikutan dan ketaatan.

Pengikutan dan ketaatan merupakan Langkah penerapan dan kebiasaan atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individu. Hal ini sebagai lanjutan dari kesadaran diri diciptakan oleh kemampuan dan kemauan yang kuat.

c) Alat Pendidikan.

Alat pendidikan yang mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

d) Hukuman,

Seseorang yang taat pada peraturan cenderung disebabkan karena dua hal, pertama adanya kesadaran diri, kedua karena adanya hukuman. Hukuman akan menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah, sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Menurut Suradi (Jaya & Suharso, 2018) menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu faktor intrinsik dan faktor

ekstrinsik. Faktor yang pertama yaitu faktor intrinsik, meliputi faktor psikologis, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif. faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita. Faktor ekstrinsik meliputi faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar. Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Menurut Prijodarminto (Nugraheni, 2019) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa dan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor yang berasal dari luar diri antara lain:

- a) Faktor non sosial: Faktor ini seperti keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar. Siswa yang memiliki tempat belajar yang teratur dan memiliki buku penunjang pelajaran cenderung lebih disiplin dalam belajar. Tidak kalah pentingnya faktor waktu, siswa yang mampu mengatur waktu dengan baik akan belajar secara terarah dan teratur.
- b) Faktor sosial: Faktor ini terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok. Siswa yang tinggal dalam lingkungan yang tertib tentunya siswa tersebut akan menjalani tata tertib yang ada di lingkungannya. Seorang guru yang mendidik siswa dengan disiplin akan cenderung menghasilkan siswa yang disiplin pula.

Peneliti menyimpulkan bahwa adanya hubungan antara kedua faktor sosial maupun non-sosial. Faktor non-sosial yang berhubungan dengan suasana. Faktor sosial berhubungan dengan lingkungan, yang berarti jika tinggal di lingkungan yang disiplin akan berdampak disiplin juga.

Faktor-faktor diatas adalah faktor terkait dalam luar diri siswa. Adapun faktor lain yaitu faktor yang ada di dalam diri siswa antara lain:

- a) Faktor Psikologis: Keadaan pikiran atau mental yang dapat mempengaruhi perilaku, sikap, dan Tindakan. Faktor-faktor psikologis terbagi atas minat, bakat, motivasi, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.
- b) Faktor Fisiologi: Yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain, pendengaran, penglihatan, kesegaran jani, keletihan, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang di derita.

Peneliti menyimpulkan bahwa faktor psikologis dan fisiologi tersebut memiliki peranan sama pentingnya. Faktor psikologis mempengaruhi perilaku, sikap, dan tindakan. Faktor fisiologi meliputi hal-hal yang dialami pada tubuh atau sakit yang di derita.

2.1.1.2 Fungsi Disiplin Belajar

Berikut adalah beberapa fungsi dari disiplin menurut Tu'u (Wati, 2019) antara lain:

- a) Terjalin kehidupan bersama : Menempatkan manusia dengan makhluk sosial yang selalu terhubung antar individu. Dalam hubungan ini diperlukan norma, nilai, peraturan untuk mengatur tata kehidupan dalam

bermasyarakat agar dapat berjalan baik

- b) Membentuk karakter: Setiap individu memiliki aktivitas dan karakter yang berbeda-beda yang tercermin dari tindakan maupun perkataan. Lingkungan disiplin yang baik sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Siswa yang mempunyai disiplin yang baik dalam mengikuti, menaati, akan dapat membentuk suatu karakter yang baik di dalam diri mereka.
- c) Pemaksaan : Kedisiplinan kadang terjadi karena dorongan atau tekanan dari lingkungan sekitar. Hal-hal yang memengaruhi kedisiplinan ini perlu terus diperbaiki supaya seseorang bisa berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu bersaing, terutama dalam dunia pendidikan.
- d) Menciptakan suasana yang nyaman: Kalau kedisiplinan di sekolah dijaga dengan baik dan konsisten oleh para siswa, suasana belajar jadi lebih nyaman dan mendukung, sehingga proses belajar mengajar pun berjalan lancar (Wibowo, 2012).

Berdasarkan keempat fungsi kedisiplinan tersebut, setidaknya dapat memperkuat asumsi bahwa kedisiplinan memang harus diterapkan di berbagai lini kehidupan termasuk di dalamnya lingkungan Pendidikan.

Selain itu menurut Parker (Hasibuan, 2022) menjelaskan bahwa fungsi pentingnya dari disiplin antara lain:

- a) Menjaga anak-anak tetap terjaga aman
- b) Mengajarkan anak untuk memikirkan orang lain termasuk orang tuanya

- c) Memberikan sebuah kondisi yang bisa diprediksi dan karenanya aman bagi mereka jika berada di sana.
- d) Membantu anak-anak mengembangkan kemandirian yang konstruktif
- e) Menunjukkan bahwa setiap perbuatan memiliki akibat.
- f) Memperjelas perbedaan antara perilaku yang diterima dan yang tidak diterima.
- g) Membantu agar anak dengan mudah berhadapan dengan beragam kelompok, misalnya keluarga atau sekolah.

Berdasarkan penjelasan disiplin belajar peneliti mefokuskan disiplin sebagai dalam pendidikan sebagai pengembangan karakter, kepatuhan dan kesadaran, dan penguat keberhasilan prestasi belajar.

2.1.3 Prestasi Belajar

2.2.3.1 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah kemampuan seseorang (Lomu & Widodo, 2018). Sebagaimana dikemukakan Sudjana (Mulyawati, Sumardi, 2019) bahwa prestasi belajar siswa di sekolah 30% dipengaruhi oleh lingkungan dan 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa. Faktor lingkungan diantaranya adalah lingkungan keluarga yang dapat dilihat dari interaksi sosial antar anggota keluarga tersebut. Purwanto (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020) menjelaskan bahwa agar membiasakan belajar yang efisien sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik harus memiliki tujuan yang pasti.

Dengan begitu peneliti menyimpulkan dengan adanya prestasi belajar, maka kemajuan-kemajuan belajar siswa dapat diketahui dan dievaluasi, serta dapat menjadi dasar pengambilan keputusan terkait perencanaan bagi anak di

jenjang selanjutnya.

2.2.2.2 Faktor-faktor prestasi belajar

Dalam Wikipedia Prestasi berasal dari Bahasa Belanda yang artinya hasil dari usaha. Prestasi diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan. Dari pengertian prestasi tersebut, maka pengertian prestasi diri adalah hasil atas usaha yang dilakukan seseorang. Setiap kegiatan yang dilakukan seseorang pasti punya tujuan yang ingin dicapai. Tujuan ini dipengaruhi oleh berbagai hal atau faktor yang mendukung jalannya aktivitas tersebut. Begitu juga dalam belajar, proses pembelajaran siswa seringkali menghadapi tantangan, baik dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, dibutuhkan dorongan agar proses belajar bisa berjalan dengan baik, nyaman, fokus, dan kondusif, sehingga prestasi yang diinginkan bisa tercapai.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal) (Marpaung, 2016).

Beberapa contoh faktor internal antara lain:

- a) Faktor Jasmaniah (fisiologis) baik yang dimiliki dari bawaan maupun yang diperoleh seperti pengelihata, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- b) Faktor Psikologis dibagi menjadi dua yaitu pertama faktor intelektual yang meliputi potensial berarti kecerdasan dan bakat. Kedua, Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, gaya belajar, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

Diatas merupakan faktor – faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yang artinya faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Selain itu Sukmadinata (Nugroho, 2023) adanya 3 faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain.

a) Faktor Keluarga

Hal ini bisa dilihat dari cara orang tua mendidik anaknya, hubungan antar keluarga, suasana didalam rumah, serta kondisi keuangan keluarga juga ikut berperan dalam hal ini, pemahaman orang tua pada anak dan juga latar belakang budaya keluarga. Apabila keluarga dapat menjadi landasan yang baik bagi Pendidikan anak, maka anak akan memperoleh pondasi awal yang baik dalam masa pembelajaran.

b) Faktor Sekolah

Sekolah adalah tempat di mana anak-anak dan remaja menerima pendidikan formal dari guru untuk mempersiapkan mereka menghadapi kehidupan dan pekerjaan di masa depan. Menurut (Minsih et al., 2019) Sekolah merupakan institusi pendidikan yang memiliki dimensi yang satu sama lain berkaitan dan saling menunjang yang didalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar untuk peningkatan kualitas dan pengembangan potensi peserta didik.

c) Faktor Sosial

Lingkungan masyarakat juga sangat berpengaruh pada proses belajar siswa, karena sebagian besar aktivitas siswa dilakukan di

luar sekolah, di lingkungan sekitar mereka. Jika lingkungan masyarakatnya kurang bersih dan tingkat pendidikan di sana rendah, hal ini bisa membuat siswa kesulitan dalam menemukan bahan belajar, berdiskusi, atau menggunakan alat-alat belajar yang mungkin belum tersedia. Sebaliknya, siswa yang tinggal di lingkungan dengan kondisi yang lebih baik dan latar belakang pendidikan yang cukup, biasanya mendapatkan dukungan positif yang mendorong semangat dan perkembangan pendidikan mereka.

Dari penjelasan tentang faktor internal dan eksternal tadi, peneliti memfokuskan prestasi belajar sebagai kemampuan seseorang setelah melalui proses pembelajaran, yang dapat diukur melalui nilai atau indikator lainnya dan menjadi acuan untuk mengevaluasi kemajuan dan efektivitas pembelajaran.

2.2 Penelitian Relevan

Tabel 1 Penelitian Relevan

Nama Peneliti & Judul	Hasil & Kesimpulan	Perbedaan	Persamaan
(Khumaero & Arie, 2017) Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Disiplin Belajar	Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya mengajar guru, disiplin belajar, teman sebaya berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap prestasi belajar siswa.	Perbedaan terdapat dari judul yang meneliti tentang pengaruh mengajar guru. Perbedaan juga ada pada tempat penelitian dilaksanakan	Persamaan dalam menggunakan metode penelitian kuantitatif. Persamaan dengan variabel disiplin.
(Rostiati, 2019) Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidayah Negeri	Penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara disiplin terhadap prestasi belajar.	Penelitian dilakukan di Madrasah dan juga fokus penelitian pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian	Pendekatan penelitian sama-sama kuantitatif. Persamaan juga terdapat pada variabel kedisiplinan (X) dan variabel prestasi belajar (Y)

(MIN) 07 Kabupaten Seluma SELUMA			
(Nugroho, 2023) Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII Mata Pelajaran PAI di SMP ASY-SYIFA BOARDING SCHOOL SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023	Terdapat hubungan positif antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Asy Syifa Boarding School Sukoharjo. Koefisien determinasi sebesar 77,13% menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar, sementara 22,87% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.	Penelitian diselenggarakan di SMK sedangkan penelitian yang dibandingkan berada di SMP	Persamaan adanya hubungan positif antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar. Selain itu persamaan metode kuantitatif.
(Zulfikar Wahab et al., 2021) Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere	Kedisiplinan belajar dan motivasi belajar secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Maumere.	Perbedaan ada di metode penelitian dengan <i>ex post facto</i> . Penelitian tersebut meneliti siswa SMA dan juga perbedaan pada variabel yang digunakan yaitu motivasi belajar	Persamaan ada pada variabel kedisiplinan dan prestasi belajar. Hasil yang dihasilkan juga sama berpengaruh signifikan.

Penelitian ini memiliki sejumlah persamaan dengan penelitian terdahulu baik dari sisi pendekatan, variabel yang dikaji, maupun hasil temuan. Dari segi pendekatan, seluruh penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif, sama seperti yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, terdapat kesamaan variabel utama, yakni kedisiplinan belajar (variabel X) dan prestasi belajar (variabel Y), yang dijadikan fokus analisis hubungan atau pengaruhnya. Hasil penelitian ini juga menguatkan kesimpulan yang sama dari studi sebelumnya, yaitu bahwa terdapat pengaruh atau hubungan positif antara kedisiplinan dan prestasi belajar siswa.

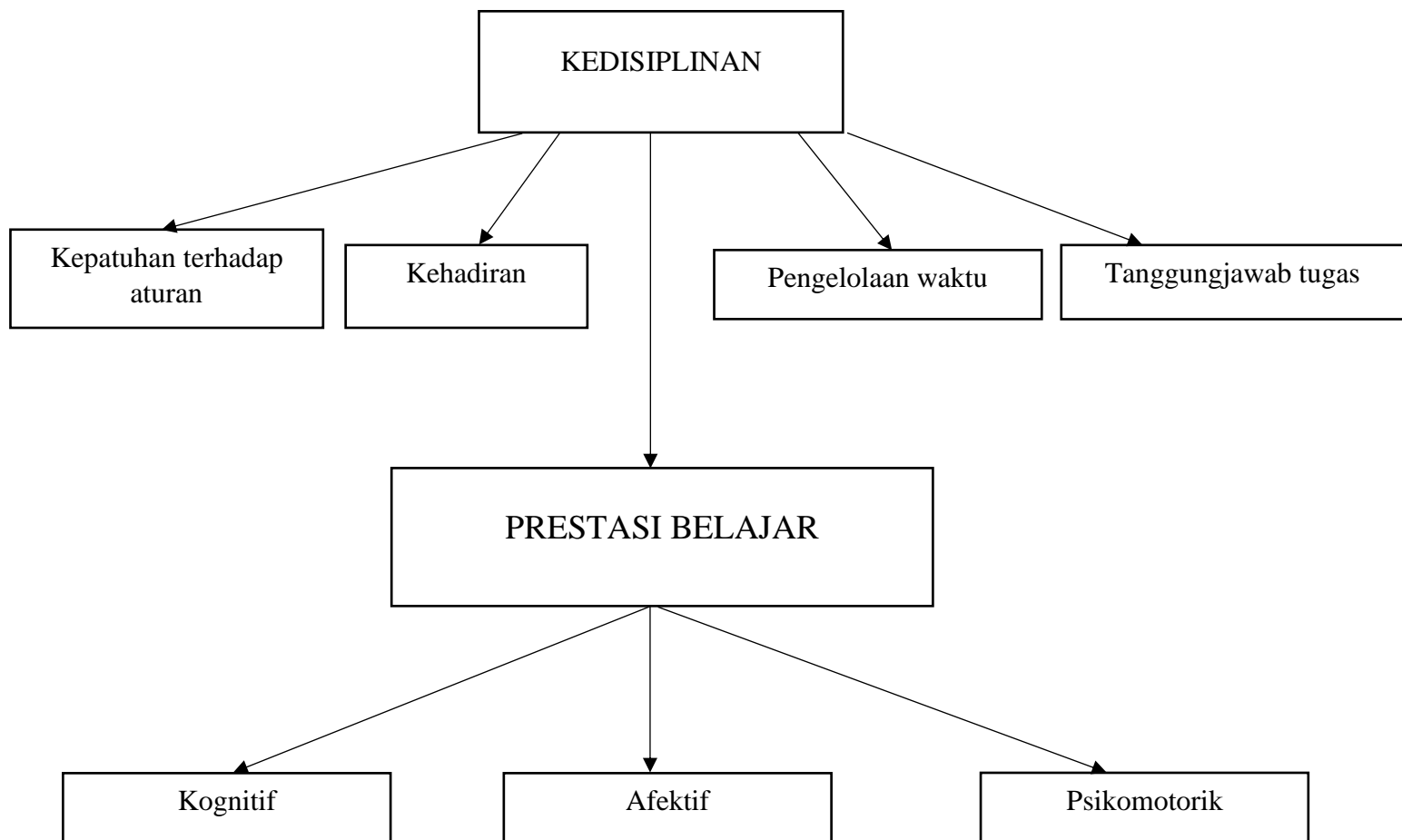
Namun demikian, terdapat beberapa perbedaan yang cukup mencolok. Pertama, perbedaan terlihat dari setting penelitian. Penelitian ini dilakukan di lingkungan SMK, sedangkan sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan di SMP, SMA,

atau Madrasah Ibtidaiyah. Kedua, terdapat perbedaan pada objek mata pelajaran dan variabel tambahan. Penelitian (Khumaero & Arie, 2017) memasukkan variabel gaya mengajar guru dan teman sebaya, sementara (Zulfikar Wahab et al., 2021) mengkaji pula peran motivasi belajar. Penelitian Anda fokus hanya pada dua variabel utama, sehingga lebih sederhana namun lebih mendalam dalam mengkaji hubungan antar keduanya di lingkungan kejuruan. Sementara perbedaan dari sisi konteks dan pendekatan variabel memperkuat posisi penelitian ini sebagai pelengkap dan perluasan kajian, khususnya di lingkup SMK yang sebelumnya masih terbatas dijadikan fokus penelitian.

2.3 Kerangka Berpikir

Disiplin sekolah pada masing-masing siswa terhadap aturan yang berlaku disekolah berbeda-beda. Siswa yang mempunyai kesadaran tinggi terhadap peraturan yang berlaku akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Sehingga disiplin sekolah merupakan suatu hal yang sangat penting, dengan ketaatan mematuhi segala peraturan, rajin masuk sekolah, rajin mengumpulkan tugas, tidak suka membolos, akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karena dengan disiplin sekolah tersebut anak akan terbiasa dalam menataati segala aturan yang berlaku disekolah sehingga dengan keta'atan tersebut meningkatkan prestasi belajar siswa.

Gambar 1 Kerangka berpikir



Keterangan :

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

2.4 Hipotesis Penelitian

Ha: Sikap disiplin berhubungan pada prestasi belajar siswa di SMK Leonardo Klaten

Ho: Sikap disiplin tidak berhubungan pada prestasi belajar siswa di SMK Leonardo Klaten

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagai penelitian yang digunakan untuk peneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, sedangkan Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti yaitu *purposive sampling*. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan dari kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa SMK Leonardo Klaten.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai dasar penelitian yang kemudian dipelajari untuk dapat ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Leonardo Klaten sebanyak 285 siswa.

Tabel 2 Populasi siswa

NO	Kelas	Jumlah
1	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	36 siswa
2	Teknik Pemesinan A	36 siswa
3	Teknik Pemesinan B	36 siswa
4	Teknik Mekatronika A	36 siswa
5	Teknik Mekatronika B	36 siswa

6	Teknik Otomotif A	36 siswa
7	Teknik Otomotif B	
8	Teknik Elektronika Industri	

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini merupakan sebagian siswa SMK Leonardo Klaten ini sebagian diambil dari populasi. Sampel dalam penelitian kuantitatif adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi dengan menggunakan teknik tertentu agar dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Penggunaan sampel ini penting karena pada umumnya populasi terlalu besar untuk diteliti secara keseluruhan, sehingga diperlukan pengambilan sebagian data yang representatif.

Tabel 3 Sampel

No	Kelas	Jumlah
1	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	36 siswa

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel untuk menemukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive Saampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Pada penelitian ini peneliti memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Siswa kelas X Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Leonardo Klaten.
2. Adanya data keterlambatan yang ditemukan peneliti dalam daftar keterlambatan siswa.

3.3 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Leonardo Klaten. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada fokus penelitian mengenai kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar di SMK Leonardo Klaten. Waktu penelitian ini dari tanggal 29 April 2025 - 15 Mei 2025

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Kuisisioner / Angket

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dalam penelitian. Pada penelitian ini untuk teknik pengumpulan data atau metode pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner dalam bentuk google form yang disebarakan secara online.

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan untuk instrumen angket adalah skala Likert dengan lima pilihan jawaban. Skala ini dipilih karena mampu mengukur sikap atau persepsi siswa terhadap pernyataan yang diajukan, khususnya dalam mengukur tingkat kedisiplinan dan prestasi siswa. Setiap item pernyataan favorable dan unfavorable memiliki empat alternatif jawaban, yaitu: Selalu (4), Sering (3), Kadang – kadang (2), dan Sangat Tidak setuju (1). Total skor diperoleh dari jumlah skor semua item, yang kemudian dikategorikan untuk menentukan tingkat kedisiplinan siswa.

Tabel 4 Skala likert positif

Pertanyaan positif	Nilai
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Tabel 5 Skala likert negatif

Pertanyaan negatif	Nilai
Selalu	1
Sering	2
Kadang-kadang	3
Tidak pernah	4

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan peneliti yaitu kuisisioner dengan menggunakan *google form*. Kuisisioner disusun berdasarkan indikaator. Kuisisioner dibuat atas dua bagian yaitu :

- a) Kedisiplinan: Pertanyaan yang berkaitan dengan kedisiplinan berdasarkan teori Tu'u (Wati, 2019), seperti kepatuhan terhadap aturan, pengelolaan waktu, tanggungjawab terhadap tugas dan kewajiban, kehadiran.
- b) Prestasi belajar : Pernyataan yang berkaitan dengan prestasi belajar berdasarkan teori Bloom membagi prestasi belajar menjadi tiga ranah, yaitu kognitif (pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi), afektif (sikap dan nilai), dan psikomotorik (keterampilan fisik)
 1. Kognitif: Pengamatan, Ingatan, Pemahaman, Penerapan, Analisis

pemeriksaan dan pemilihan secara terliiti, Sintesis.

2. Afektif: Penerimaan, Sambutan, Apresiasi, Internalisasi, Karakterisasi

3. Psikomotor: Keterampilan bergerak dan bertindak, Kecakapan kespresi verbal dan non verbal

Berikut kisi – kisi instrument kuisioner dari Kedisiplinan dan Prestasi Belajar sebagai berikut :

Tabel 6 Instrumen kedisiplinan

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal	Favorable	Unfavorable
Kedisiplinan	Kepatuhan terhadap aturan	Kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah dan kelas.	1,2,3,4	1. Saya mengikuti kegiatan upacara bendera dan kegiatan wajib lainnya. 2. Saya mematuhi peraturan sekolah yang ada (tidak merokok dan tidak membawa barang terlarang)	3. Saya tidak mengenakan seragam sekolah dengan lengkap sesuai aturan yang ditentukan. 4. Saya merasa tidak perlu mengikuti peraturan yang diterapkan di sekolah, karena menurut saya tidak selalu penting.
	Kehadiran	Tingkat kehadiran dikelas	5,6,7,8	5. Saya datang tepat waktu ke sekolah mengikuti jadwal yang sudah ditentukan. 6. Saya berusaha untuk tidak melewatkan pelajaran apapun	7. Saya membolos tanpa ada alasan yang jelas 8. Saya tidak masuk sekolah karena merasa tidak perlu mengikuti pelajaran
	Pengelolaan waktu	Ketepatan waktu menyelesaikan tugas dan kewajiban	9,10,11,12	9. Saya merencanakan waktu belajar dengan baik sehingga mampu menyelesaikan tugas tepat waktu	11. Saya menunda-nunda tugas sekolah hingga waktu berakhir 12. Saya merasa kewalahan

				10. Saya mampu mengatur waktu antara belajar dan bermain	karena tidak bisa mengatur waktu dengan baik
	Tanggungjawab tugas	Ketepatan dalam tugas dan kewajiban	13,14,15,16	13. Saya melaksanakan tugas piket kelas dengan penuh tanggungjawab 14. Saya merasa bertanggungjawab untuk tugas yang diberikan guru	15. Saya mencari alasan untuk tidak mengerjakan tugas 16. Saya hanya menyelesaikan tugas dengan asal-asalan

Tabel 7 Instrumen Prestasi Belajar

Prestasi Belajar	Kognitif	Penguasaan Materi	17,18,19,20	17. Saya merasa dapat dengan cepat memahami materi pelajaran dan mampu mengaplikasikannya saat mengerjakan tugas atau menghadapi ujian. 18. Saya merasa mampu mengingat kembali materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.	19. Saya merasa tidak mengingat materi saat menghadapi ujian. 20. Saya merasa kesulitan memahami penjelasan guru saat pelajaran berlangsung di kelas.
	Afektif	Minat dan motivasi belajar	21,22,23,24	21. Saya antusias saat mengikuti pelajaran di kelas. 22. Saya berupaya menampilkan sikap yang positif serta menjaga motivasi tinggi selama proses pembelajaran.	23. Saya merasa kurang puas atau kecewa ketika hasil nilai yang saya peroleh rendah. 24. Saya meragukan kemampuan diri saya dalam meraih prestasi akademik yang memuaskan.
	Psikomotorik (Kemampuan praktik)	Kemampuan menerapkan pengetahuan	25,26,27,28	25. Saya dapat memahami konsep yang dijelaskan di kelas dan menerapkannya dalam kegiatan praktik.	27. Saya kurang yakin dengan kemampuan diri saat mengerjakan tugas praktikum.

				26. Saya merasa menyelesaikan tugas praktikum secara tepat dan efisien.	28. Saya mengalami kesulitan dalam memahami teknik yang disampaikan selama kegiatan praktikum.
--	--	--	--	---	--

3.6 Uji Coba Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran (misalnya, tes, kuesioner, atau alat evaluasi lainnya) benar-benar mengukur apa yang dimaksud untuk diukur. Peneliti memilih korelasi *Pearson Product Moment*. Uji validitas dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dengan taraf 5% atau 0,5, jika r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas dilakukan menggunakan aplikasi *Statistical Package For Social Science (SPSS)*.

Gambar 2 Distribusi nilai Uji Validitas

Distribusi Nilai r tabel
PRODUCT MOMENT

N (df)	The Level of Significance	
	5%	1%
3	0.997	0.999
4	0.950	0.990
5	0.878	0.959
6	0.811	0.917
7	0.754	0.874
8	0.707	0.834
9	0.666	0.798
10	0.632	0.765
11	0.602	0.735
12	0.576	0.708
13	0.553	0.684
14	0.532	0.661
15	0.514	0.641
16	0.497	0.623
17	0.482	0.606
18	0.468	0.590
19	0.456	0.575
20	0.444	0.561
21	0.433	0.549
22	0.432	0.537
23	0.413	0.526
24	0.404	0.515
25	0.396	0.505

Berdasarkan angket Hubungann Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar di SMK Leonardo Klaten terdiri dari 28 item pertanyaan dan telah di uji

validitas, maka diperoleh hasil validitas sebagai berikut:

Tabel 8 Uji validitas

SOAL	PERSON CORRELATION	HASIL
1	0,346	VALID
2	0,006	TIDAK VALID
3	-0,217	TIDAK VALID
4	0,375	VALID
5	0,345	VALID
6	0,536	VALID
7	-0,181	TIDAK VALID
8	0,419	VALID
9	0,576	VALID
10	0,716	VALID
11	0,032	TIDAK VALID
12	0,353	VALID
13	0,526	VALID
14	0,586	VALID
15	0,032	TIDAK VALID
16	0,337	VALID
17	0,703	VALID
18	0,759	VALID
19	0,253	TIDAK VALID
20	0,334	VALID
21	0,728	VALID
22	0,281	TIDAK VALID
23	0,224	TIDAK VALID
24	0,335	VALID
25	0,567	VALID
26	0,612	VALID
27	0,480	VALID
28	0,181	TIDAK VALID

Dari hasil uji validitas instrumen maka dapat diketahui bahwa terdapat 16 item valid yaitu nomor 1,4,6,9,10,13,14,16,17,18,20,21,24,25,26,27 dan juga ditemukan 12 item tidak valid yaitu nomor 2,3,5,7,8,11,12,15,19,22,23,28

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu metode untuk mengukur konsistensi atau kestabilan hasil dari instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2020) pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan

dengan test-retest (stability), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Dalam penelitian pengujian reliabilitas menggunakan SPSS. Pada penelitian ini menggunakan statistic reliabilitas *Alpha Cronbach (Cronbach's Alpha)*. Statistik reliabilitas yang paling umum digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari instrumen pengukuran, seperti kuesioner atau tes yang terdiri dari beberapa item. Alpha Cronbach mengukur sejauh mana item-item dalam instrumen tersebut saling berkorelasi satu sama lain. Instrumen dapat dikatakan baik apabila rentang nilai 0,7-0,9. Jika instrument $< 0,6$ maka perlu adanya perbaikan.

Tabel 9 Reliabilitas Cronbach Alpha

NO	Koefisien Reliabilitas	Kategori
1	0,800-1000	Sangat Kuat
2	0,600-0,790	Kuat
3	0,400-0,599	Sedang
4	0,200-0,399	Rendah
5	0,000-0,199	Sangat Rendah

Tabel 10 Uji reliabilitas

Hasil Reliabilitas	Keterangan
0,771	Kuat

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan memiliki pola distribusi yang normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik distribusi normalitas serta menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria berikut ini:

- a. Jika nilai signifikansi (sig) $0,05$, maka data tidak memiliki distribusi yang normal.
- b. Jika nilai signifikansi (sig) $>0,05$, maka data tidak memiliki distribusi yang normal.

3.7.2 Uji Linieritas

Uji linearitas adalah langkah yang digunakan untuk menentukan adanya hubungan linier antara variabel dependen dan setiap variabel independen yang dianalisis. Proses ini bertujuan agar menilai adakah hubungan linier yang signifikansi antara dua atau lebih variabel yang di uji. Pengujian ini dapat dilakukan menggunakan perangkat SPSS dengan menggunakan tes linearitas pada tingkat signifikansi $0,05$.

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan teknik pengambilan keputusan untuk mencari hubungan antara X dan Y. Uji hipotesis diuji dengan rumus Korelasi Product Moment yang diungkapkan oleh Pearson

Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis ini adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka berkorelasi.
- b. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak berkorelasi.

Pedoman derajat hubungan dari Zakri (2022) yang digunakan sebagai berikut:

0,00-0,20 : Tidak ada korelasi

0,21-0,40: Korelasi lemah

0,41-0,60: Korelasi sedang

0,61-0,80 : Korelasi kuat

0,81-1,00: Korelasi sempurna

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian populasinya seluruh siswa kelas X SMK Leonardo Klaten berjumlah 285 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X Listrik SMK Leonardo Klaten yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan, dengan hasil data yang diperoleh dari kuisisioner / angket melalui google form. Visi di SMK Leonardo adalah “Bersemangat dalam kasih, Unggul dalam Prestasi Teladan dalam Perilaku”. Misi di SMK Leonardo adalah menumbuhkembangkan unit kerja sebagai komunitas iman dan persaudaraan sejati, menanamkan dan mengembangkan semangat cinta kasih dalam pelayanan, mengembangkan kemampuan kognitif afektif dan psikomotorik secara seimbang, menjunjung tinggi asas kemanusiaan secara proporsional; ikhlas;jujur; adil; bertanggungjawab dan santun, mengedepankan komunikasi secara sehat terhadap orang tua peserta di dunia industri dan instansi terkait, menjalin relasi dengan dunia indusri dalam rangka revolusi industri 4.0, melaksanakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu terencana tertib dan disiplin, bekerjasama dengan pihak lain yang berkendak baik. Motto di SMK Leonardo Klaten adalah “Disiplin, Kembangkan Potensi, Raih

Prestasi”. Adapun tujuan dari SMK Leonardo Klaten adalah mendampingi peserta didik agar mampu mengembangkan kemampuan secara optimal dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap hidup yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja maupun melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

4.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Leonardo Klaten, Jl. Wahidin Sudiro Husodo No.30, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57432.

4.1.2 Jenis Kelamin dan Umur Siswa

Di kelas X SMK Leonardo ditemukan 5 siswi dan 31 siswa dan berbagai rentan umur sebagai berikut:

Tabel 11 Jenis kelamin dan umur

Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
16 tahun	18	5	23 siswa
17 tahun	11	1	12 siswa
18 tahun	1	-	1 siswa
			36 siswa

4.2 Pengujian Prasyarat Analisis

4.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui data variabel bebas dan terikat adalah terdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data penelitian ini adalah menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Distribusi data penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila

nilai Asymp-Sig (2-tailed) variabel lebih dari 5% atau 0,05.

Gambar 4. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,68073801
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,120
	Negative	-,094
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Dengan pengambilan keputusan :

a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data normal.

b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-sminov diketahui bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel disiplin dan prestasi belajar terdistribusi normal.

4.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Pada penelitian ini menggunakan uji linieritas sebagai prasyarat analisis dengan sampel 36 siswa. Hasil uji linieritas sebagai berikut:

Gambar 4. 2 Uji linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * DISIPLIN	Between Groups	(Combined)	430,867	13	33,144	2,458	,030
		Linearity	253,381	1	253,381	18,789	,000
		Deviation from Linearity	177,485	12	14,790	1,097	,409
	Within Groups		296,689	22	13,486		
Total			727,556	35			

Dengan pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi deviation form linearty $> 0,05$ maka terdapat hubungan antara variabel X dengan variebel Y.
- b. Jika nilai signifikansi deviation form linearty $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas dapat diketahui bahwa variabel disiplin belajar dengan prestasi belajar memiliki nilai signifikansi $0,409 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

4.2.3 Uji Korelasi

Uji Korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien (r). Berikut ini disajikan data hasil uji korelasi :

Gambar 4. 3 Uji korelasi

		DISIPLIN	PRESTASI BELAJAR
DISIPLIN	Pearson Correlation	1	,590**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	36	36
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	,590**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dengan pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi antara variabel X dengan variebel Y.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi antara variabel X

dengan variabel Y.

Berdasarkan hasil uji korelasi dengan sampel 36 siswa diketahui nilai signifikansi variabel disiplin sebesar 0,590 dan nilai signifikansi variabel prestasi belajar sebesar 0,590 maka kedua hubungan berkorelasi.

4.3 Hasil Penelitian

Berikut adalah tiga kategorisasi tingkat menurut Saifudin Azwar (2012).

Gambar 4. 4 Tabel Kategorisasi

Interval	Kriteria
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Berdasarkan pemaparan tabel diatas adalah rumus kategorisasi tingkat untuk menganalisis tingkat disiplin dan prestasi belajar siswa SMK Leonardo Klaten dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel.

4.3.1 Tingkat kedisiplinan siswa

Berdasarkan hasil analisis data diatas, tingkat kedisiplinan sebagian besar siswa (50%) menunjukkan tingkat kepatuhan tinggi terhadap aturan sekolah, seperti mengenakan seragam sesuai ketentuan, datang tepat waktu, dan tidak melakukan pelanggaran tata tertib. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memahami dan menghormati norma yang berlaku. Dalam aspek kepatuhan terhadap aturan Sebagian besar siswa 50% menunjukkan tingkat kepatuhan tinggi terhadap aturan sekolah, seperti mengenakan seragam sesuai ketentuan, datang tepat waktu, dan tidak melakukan pelanggaran tata tertib. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memahami dan menghormati norma yang berlaku. Dalam aspek pengelolaan waktu

Sebanyak 69% siswa berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa siswa cukup mampu mengatur waktu, namun masih sering terlambat dalam mengumpulkan tugas atau mempersiapkan diri untuk ujian. Sekitar 58% siswa menunjukkan tanggung jawab dalam kategori sedang, yang berarti mereka cukup bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas sekolah, tetapi belum semua siswa melakukannya secara konsisten dan tepat waktu.

Berdasarkan hasil data deskriptif, dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa di SMK Leonardo Klaten secara umum berada pada kategori sedang. Hal ini terlihat dari dominasi persentase siswa dalam kategori sedang pada keempat aspek kedisiplinan. Dengan demikian, siswa cenderung memiliki pemahaman dan kesadaran yang cukup tentang pentingnya disiplin, meskipun masih diperlukan peningkatan dan pembiasaan perilaku disiplin yang lebih konsisten.

Untuk mempermudah dalam penjelasan variabel disiplin dan prestasi belajar, peneliti membagi ke dalam lima kategori yaitu : Sangat rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, Sangat tinggi.

Tabel 12 Tabel Mean dan Standar Deviasi

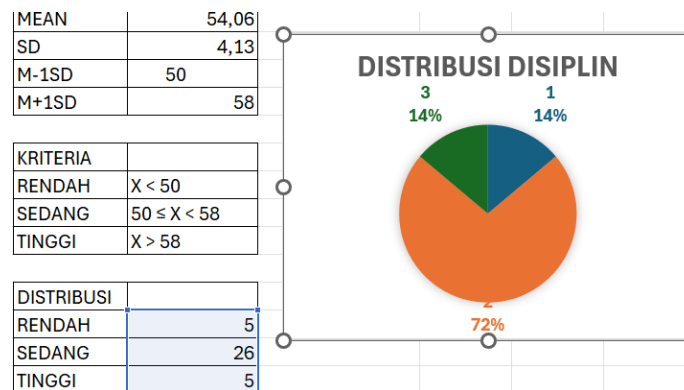
Mean	Standar Deviasi
54,05	4,133

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS, nilai mean dan rata-rata dari 36 siswa pada variabel kontrol diri adalah 54,05 dan standar deviasinya adalah 4,133. Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasinya maka untuk mencari skor kategorinya sebagai berikut:

Tabel 13 Tingkat Disiplin di SMK Leonardo Klaten kelas X Listrik

Tingkat	Frekuensi	Persentase
Rendah	5	14 %
Sedang	26	72 %
Tinggi	5	14 %

Gambar 4. 5 Distribusi data tingkat disiplin siswa

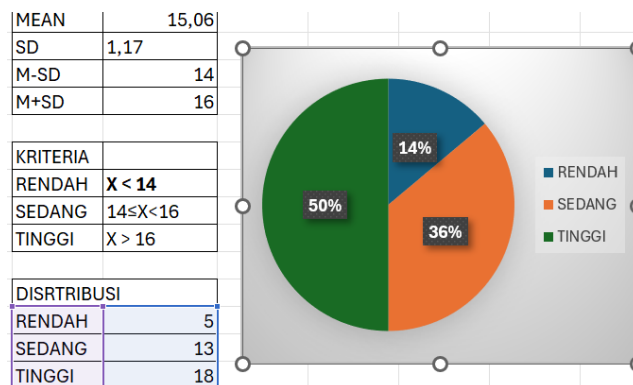


Berdasarkan hasil perhitungan tingkat disiplin siswa dengan menggunakan Microsoft Excel, maka jumlah siswa yang memiliki disiplin diri sedang sebanyak 26 siswa dengan persentase 72%, rendah sebanyak 5 siswa dengan persentase 14%, dan tinggi sebanyak 5 siswa dengan persentase 14%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat disiplin siswa kelas X Listrik di SMK Leonardo berada pada tingkat sedang.

Tabel 14 Tingkat Disiplin Aspek Kepatuhan Siswa terhadap Peraturan Sekolah dan Kelas

	Tingkat	F	%
Mean: 15,06	Rendah	5	14%
SD : 1,17	Sedang	13	36%
	Tinggi	18	50%

Gambar 4. 6 Distribusi data Tabel 14 Tingkat Disiplin Aspek Kepatuhan Siswa terhadap Peraturan Sekolah dan Kelas

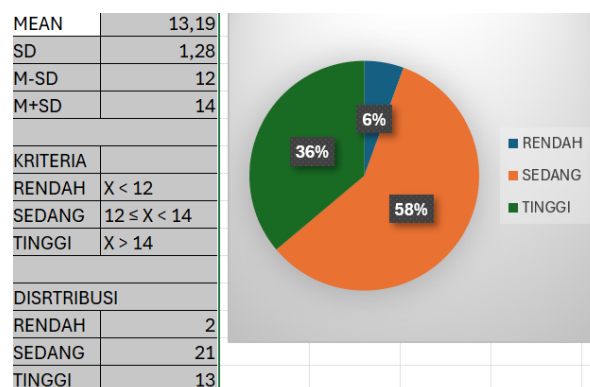


Berdasarkan hasil perhitungan tingkat disiplin siswa dengan menggunakan Microsoft Excel, maka jumlah siswa yang memiliki disiplin diri sedang sebanyak 13 siswa dengan persentase 36%, rendah sebanyak 5 siswa dengan persentase 14%, dan tinggi sebanyak 18 siswa dengan persentase 50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat disiplin siswa aspek keaptuhan siswa terhadap peraturan sekolah dan kelas X Listrik di SMK Leonardo berada pada tingkat tinggi.

Tabel 15 Tingkat Disiplin Aspek tingkat kehadiran di kelas

	Tingkat	F	%
Mean : 13,19	Rendah	2	6%
SD : 1,28	Sedang	21	58%
	Tinggi	13	36%

Gambar 4. 7 Distribusi data Tingkat Disiplin Aspek tingkat kehadiran di kelas

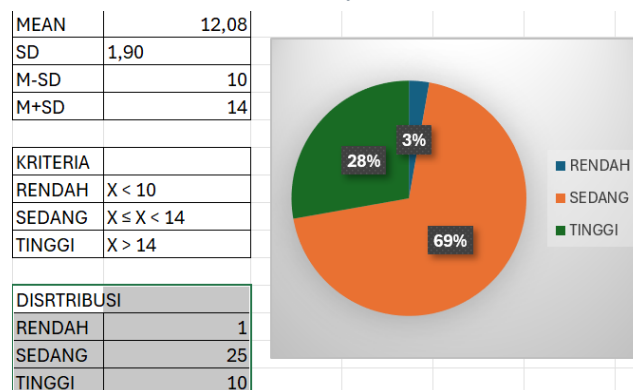


Berdasarkan hasil perhitungan tingkat disiplin siswa dengan menggunakan Microsoft Excel, maka jumlah siswa yang memiliki disiplin diri sedang sebanyak 21 siswa dengan persentase 58%, rendah sebanyak 2 siswa dengan persentase 6%, dan tinggi sebanyak 13 siswa dengan persentase 36%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat disiplin siswa aspek tingkat kehadiran kelas X Listrik di SMK Leonardo berada pada tingkat sedang.

Tabel 16 Tingkat disiplin Aspek Ketepatan Waktu Menyelesaikan Tugas dan Kewajiban

	Tingkat	F	%
Mean : 12,08	Rendah	1	3%
SD : 1,90	Sedang	25	69%
	Tinggi	10	28%

Gambar 4. 8 Distribusi data Tingkat disiplin Aspek Ketepatan Waktu Menyelesaikan Tugas dan Kewajiban



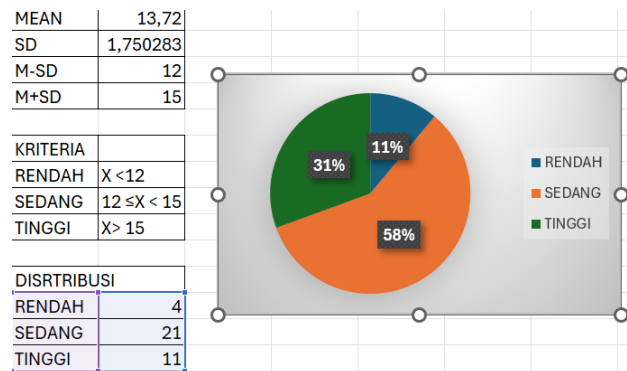
Berdasarkan hasil perhitungan tingkat disiplin siswa dengan menggunakan Microsoft Excel, maka jumlah siswa yang memiliki disiplin diri sedang sebanyak 25 siswa dengan persentase 69%, rendah sebanyak 1 siswa dengan persentase 3%, dan tinggi sebanyak 10 siswa dengan persentase 28%. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa tingkat disiplin siswa aspek ketepatan waktu menyelesaikan tugas dan kewajiban kelas X Listrik di SMK Leonardo berada pada tingkat sedang.

Tabel 17 Tingkat Disiplin Aspek Ketepatan dalam Tugas dan Kewajiban

	Tingkat	F	%
Mean : 13,72	Rendah	4	11%
SD : 1,75	Sedang	21	58%
	Tinggi	11	31%

Gambar 4. 9 Tingkat Disiplin Aspek Ketepatan dalam Tugas dan Kewajiban



Berdasarkan hasil perhitungan tingkat disiplin siswa dengan menggunakan Microsoft Excel, maka jumlah siswa yang memiliki disiplin diri sedang sebanyak 21 siswa dengan persentase 58%, rendah sebanyak 4 siswa dengan persentase 11%, dan tinggi sebanyak 11 siswa dengan persentase 31%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat disiplin siswa aspek ketepatan dalam tugas dan kewajiban kelas X Listrik di SMK Leonardo berada pada tingkat sedang.

Berdasarkan hasil data deskriptif, dapat disimpulkan bahwa bentuk kedisiplinan siswa di SMK Leonardo Klaten secara umum berada pada kategori sedang. Hal ini terlihat dari dominasi persentase siswa dalam kategori sedang pada keempat aspek kedisiplinan. Dengan demikian, siswa cenderung memiliki pemahaman dan

kesadaran yang cukup tentang pentingnya disiplin, meskipun masih diperlukan peningkatan dan pembiasaan perilaku disiplin yang lebih konsisten.

4.3.2 Hasil prestasi belajar

Berdasarkan data nilai raport siswa kelas X TITL SMK Leonardo Klaten selama satu tahun pembelajaran, diperoleh informasi mengenai tingkat pencapaian prestasi belajar masing-masing siswa. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Untuk mempermudah analisis, prestasi belajar dikategorikan ke dalam tiga kelompok, yaitu:

Tabel 18 Kategori nilai prestasi belajar siswa

Kategori	Jumlah siswa	Persentase
Tinggi (>85)	5 siswa	14%
Sedang (70-84)	27 siswa	75%
Rendah (<70)	4 siswa	11%

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas X TITL memiliki prestasi belajar dalam kategori sedang, yang dapat diartikan bahwa proses pembelajaran telah berlangsung cukup efektif. Namun demikian, diperlukan upaya tambahan dalam pendampingan belajar terhadap siswa yang masih berada dalam kategori rendah agar dapat mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

Tabel 19 Mean dan Standar Deviasi Prestasi Belajar

Mean	Standar Deviasi
34,89	4,56

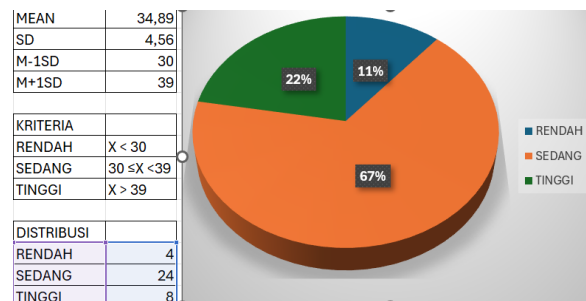
Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS, nilai mean dan rata-rata dari 36 siswa pada variabel prestasi belajar adalah 34,86 dan standar deviasinya adalah

4,56. Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasinya maka untuk mencari skor kategorinya sebagai berikut:

Tabel 20 Tingkat Prestasi Belajar di SMK Leonardo Klaten

Tingkat	Frekuensi	Persentase
Rendah	4	11 %
Sedang	24	67 %
Tinggi	8	22 %

Gambar 4. 10 Distribusi data prestasi belajar

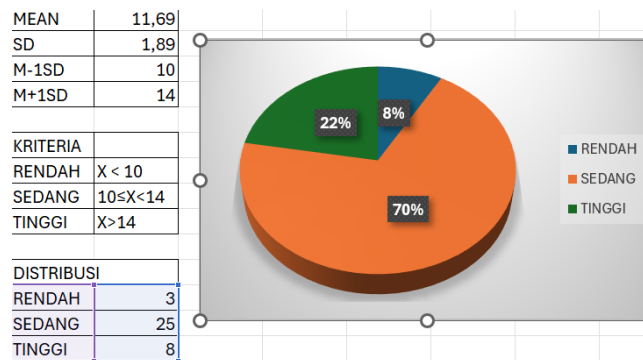


Berdasarkan hasil perhitungan tingkat prestasi belajar siswa dengan menggunakan Microsoft Excel, maka jumlah siswa yang memiliki prestasi belajar sedang sebanyak 24 siswa dengan persentase 67%, rendah sebanyak 4 siswa dengan persentase 11%, dan tinggi sebanyak 8 siswa dengan persentase 22%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa kelas X Listrik di SMK Leonardo berada pada tingkat sedang.

Tabel 21 Tingkat Prestasi Belajar Aspek Kognitif

	Tingkat	F	%
Mean: 11,69	Rendah	3	8%
SD : 1,89	Sedang	25	70%
	Tinggi	8	22%

Gambar 4. 11 Distribusi data prestasi belajar aspek kognitif

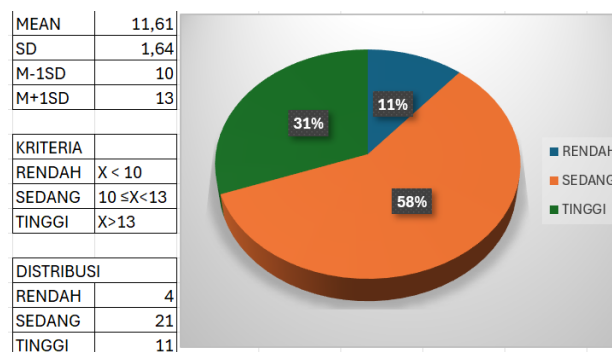


Berdasarkan hasil perhitungan tingkat prestasi belajar dengan menggunakan Microsoft Excel, maka jumlah siswa yang memiliki prestasi belajar sedang sebanyak 25 siswa dengan persentase 70%, rendah sebanyak 3 siswa dengan persentase 8%, dan tinggi sebanyak 8 siswa dengan persentase 22%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar aspek kognitif kelas X Listrik di SMK Leonardo berada pada tingkat sedang.

Tabel 22 Tingkat Prestasi Belajar Aspek Afektif

	Tingkat	F	%
Mean : 11,61	Rendah	4	11%
SD : 1,64	Sedang	21	58%
	Tinggi	11	31%

Gambar 4. 12 Distribusi data prestasi belajar aspek afektif

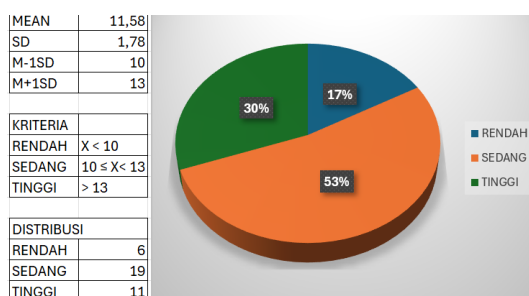


Berdasarkan hasil perhitungan tingkat prestasi belajar dengan menggunakan Microsoft Excel, maka jumlah siswa yang memiliki prestasi belajar sedang sebanyak 21 siswa dengan persentase 58%, rendah sebanyak 4 siswa dengan persentase 11%, dan tinggi sebanyak 11 siswa dengan persentase 31%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar aspek afektif kelas X Listrik di SMK Leonardo berada pada tingkat sedang.

Tabel 23 Tingkat Prestasi Belajar Aspek Psikomotor

	Tingkat	F	%
Mean : 11,58	Rendah	6	17%
SD : 1,78	Sedang	19	53%
	Tinggi	11	30%

Gambar 4. 13 Distribusi data prestasi belajar aspek psikomotorik



Berdasarkan hasil perhitungan tingkat prestasi belajar dengan menggunakan Microsoft Excel, maka jumlah siswa yang memiliki prestasi belajar sedang sebanyak 19 siswa dengan persentase 53%, rendah sebanyak 6 siswa dengan persentase 17%, dan tinggi sebanyak 11 siswa dengan persentase 30%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar aspek psikomotor kelas X Listrik di SMK Leonardo berada pada tingkat sedang.

Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar di SMK tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif, namun juga oleh motivasi dan keterampilan praktik yang dikembangkan dalam proses pembelajaran sehari-hari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di SMK Leonardo Klaten kelas X TITL berada pada tingkat sedang, dengan sebagian siswa menunjukkan pencapaian tinggi dan sebagian lainnya masih memerlukan peningkatan.

4.3.3 Hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar

Untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan dan prestasi belajar siswa kelas X TITL di SMK Leonardo Klaten, dilakukan uji korelasi Pearson dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Berikut hasil dari uji korelasi Pearson:

Gambar 5. 1 Uji Korelasi

		Correlations	
		DISIPLIN	PRESTASI BELAJAR
DISIPLIN	Pearson Correlation	1	,590**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	36	36
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	,590**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,590 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X Listrik di SMK Leonardo Klaten.

Koefisien korelasi 0,590 termasuk dalam kategori sedang. Arah korelasi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kedisiplinan siswa, maka semakin

tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar siswa diterima.

4.4 Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui adanya hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa kelas X di SMK Leonardo Klaten. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 36 siswa dari jurusan Listrik. Berdasarkan hasil penelitian yang di deskripsikan ada 2 poin penting yaitu 1). tingkat kedisiplinan siswa, 2) prestasi belajar siswa, 3) analisis hubungan kedisiplinan dengan prestasi belajar.

4.4.1 Tingkat kedisiplinan siswa

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa kelas X TITL di SMK Leonardo Klaten secara umum berada dalam kategori sedang, dengan presentase sebesar 72% dari total responden. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki sikap disiplin dalam proses belajar, meskipun masih terdapat ruang yang cukup besar untuk perbaikan. Selain itu, terdapat masing-masing 14% siswa yang berada pada kategori tinggi dan rendah, menggambarkan adanya variasi dalam tingkat kedisiplinan siswa yang cukup signifikan.

Disiplin belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Khumaero & Arie, 2017), temuan dalam penelitian ini juga mendukung argumen tersebut. Di SMK Leonardo Klaten, siswa yang disiplin cenderung menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran, yang secara tidak langsung berdampak pada peningkatan kualitas hasil belajar.

Kedisiplinan memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa,

khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Meskipun jenjang dan mata pelajarannya berbeda, kesamaan konteks dalam hal pentingnya peran kedisiplinan tetap relevan (Rostiati, 2019). Penelitian ini memperkuat temuan tersebut dalam konteks pembelajaran vokasional di SMK, yang memadukan aspek teori dan praktik.

Perbandingan hasil juga dapat dilihat pada penelitian (Zulfikar Wahab et al., 2021) yang menekankan pentingnya kedisiplinan dan motivasi sebagai variabel yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Walau terdapat tambahan variabel motivasi dalam penelitian tersebut, kesimpulan bahwa kedisiplinan merupakan salah satu pendorong utama keberhasilan belajar tetap konsisten dengan hasil penelitian ini.

Penelitian ini membagi kedisiplinan ke dalam empat aspek, yaitu: kepatuhan terhadap aturan, tingkat kehadiran, pengelolaan waktu, dan tanggung jawab terhadap tugas. Hasil analisis mendalam menunjukkan bahwa aspek kepatuhan terhadap aturan sekolah dan kelas merupakan aspek paling kuat dalam menunjang kedisiplinan siswa, di mana 50% siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini mencerminkan adanya kesadaran yang cukup baik dari siswa terhadap pentingnya mengikuti peraturan yang berlaku. Namun, untuk aspek kehadiran, sebanyak 58% siswa berada pada kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa meskipun siswa hadir di sekolah, masih terdapat kendala seperti keterlambatan atau ketidakhadiran yang dapat mengganggu kesinambungan pembelajaran. Demikian pula dengan aspek pengelolaan waktu dan tanggung jawab terhadap tugas, keduanya masih berada dalam kategori sedang (69% dan 58%), yang mencerminkan perlunya peningkatan dalam hal manajemen waktu belajar dan konsistensi siswa dalam menyelesaikan tugas secara tepat waktu dan bertanggung jawab. kedisiplinan siswa tidak hanya

berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga mencerminkan kesiapan mental, tanggung jawab, serta kesadaran diri siswa terhadap pentingnya proses belajar. Oleh karena itu, disiplin menjadi salah satu indikator penting dari keberhasilan pembelajaran.

Melalui hasil ini, peneliti merefleksikan bahwa pembentukan kedisiplinan siswa tidak dapat dilakukan secara instan. Butuh proses berkelanjutan yang melibatkan dukungan dari guru, orang tua, dan budaya sekolah secara menyeluruh. Dengan meningkatkan kesadaran diri dan motivasi internal siswa, serta memperkuat sistem pembinaan kedisiplinan di sekolah, maka perilaku disiplin siswa akan tumbuh menjadi bagian dari karakter positif yang mendukung keberhasilan akademik mereka.

4.4.2 Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan, termasuk di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan data dokumentasi nilai yang diperoleh dari siswa kelas X TITL SMK Leonardo Klaten, terlihat bahwa sebagian besar siswa mampu mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yakni 70. Meskipun demikian, pencapaian prestasi belajar tersebut belum merata pada seluruh siswa. Masih terdapat sejumlah siswa yang nilainya berada di bawah rata-rata kelas, terutama pada aspek kognitif dan psikomotorik. Dari temuan ini, dapat diinterpretasikan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor utama yang turut mendukung pencapaian prestasi belajar adalah kedisiplinan siswa. Siswa yang memiliki sikap disiplin cenderung

menunjukkan keteraturan dalam belajar, mengikuti pelajaran dengan tertib, mengerjakan tugas tepat waktu, dan hadir secara konsisten di kelas.

Kedisiplinan berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penelitian (Meilani B.P Manurung et al., 2022) siswa yang aktif mengelola belajar secara mandiri dan disiplin dalam rutinitas cenderung memperoleh nilai lebih tinggi. Hal ini mencerminkan pola serupa di SMK Leonardo, di mana siswa yang disiplin terutama dalam pengelolaan waktu dan tanggung jawab tugas menunjukkan pencapaian belajar yang lebih baik.

Selain itu, temuan dalam penelitian ini juga didukung bahwa kedisiplinan siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, terutama di lingkungan sekolah menengah atas (Irwani, 2020). Siswa yang disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar memiliki peluang lebih besar untuk menyerap materi pelajaran secara utuh dan dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam bentuk keterampilan maupun dalam penilaian akademik.

Temuan penelitian lain menemukan siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan melalui mentaati dan mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah, disiplin dalam masuk sekolah, ketertiban saat mengikuti pelajaran disekolah, mengerjakan tugas tepat waktu, dapat mengatur waktu belajar dirumah, rajin dan tekun serta disiplin dalam hal belajar (Lomu & Widodo, 2018). Sebaliknya hal semacam ini jarang dijumpai pada siswa yang memilikin disiplin belajar yang rendah bahkan yang tidak memiliki disiplin belajar sama sekali.

4.4.3 Hubungan Kedisiplinan dan Prestasi Belajar

Hasil analisis statistik menggunakan uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa

terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar mereka. Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,603 berada pada kategori kuat dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Artinya, semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa, maka cenderung semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai.

Penelitian ini selaras dengan (Ninda, 2020) yang menemukan bahwa bahwa kedisiplinan siswa memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi belajar. Artinya, siswa yang disiplin dalam menyelesaikan tugas dan mengikuti pembelajaran memiliki peluang lebih besar untuk mencapai nilai yang lebih baik. Adapun temuan penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar. Apabila siswa mempunyai tingkat disiplin belajar yang tinggi, maka prestasi belajar siswa tersebut tinggi pula, sebaliknya jika siswa memiliki tingkat disiplin rendah maka prestasi belajar juga rendah (Tahsinia & Wibowo, 2024). Dari temuan lain juga dinyatakan bahwa kedisiplinan merupakan faktor dari prestasi belajar, sesuai hasil angket dan tes yang di sebarakan kepada siswa, jika kedisiplinan belajar tinggi maka prestasi belajar juga tinggi (Nugroho, 2023).

Semua aspek ini berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang konsisten dalam belajar, bertanggung jawab, serta terorganisir dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelajar. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori disiplin sedang hingga tinggi, yang secara tidak langsung mendukung perolehan nilai akademik mereka. Jika dilihat dari hasil persebaran nilai, siswa dengan tingkat disiplin tinggi cenderung memiliki nilai rata-rata prestasi belajar yang melampaui KKM. Sebaliknya, siswa dengan disiplin

rendah lebih banyak memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan. Hal ini memperkuat dugaan bahwa disiplin merupakan faktor penting yang memengaruhi hasil belajar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal, tetapi juga memberikan gambaran faktual dan empiris bahwa pembinaan karakter khususnya dalam hal kedisiplinan merupakan investasi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di tingkat SMK. Ke depan, pembiasaan perilaku disiplin perlu terus dilatih, dibimbing, dan didukung oleh seluruh komponen sekolah agar prestasi belajar siswa dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian mengenai "Hubungan antara Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Listrik di SMK Leonardo Klaten", maka dapat disimpulkan:

5.1.1 Tingkat kedisiplinan siswa kelas X TITL SMK Leonardo Klaten secara umum berada pada kategori sedang. Mayoritas siswa memiliki tingkat disiplin yang cukup baik dalam aspek kepatuhan terhadap aturan, kehadiran, pengelolaan waktu, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

5.1.2 Prestasi belajar siswa juga secara umum berada pada kategori sedang. Hasil analisis dari data nilai akademik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memenuhi standar KKM (70), meskipun masih terdapat sebagian kecil siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.

5.1.3 Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kedisiplinan dan prestasi belajar siswa. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai $r = 0.602$ dengan signifikansi 0.000 ($p < 0.05$), yang berarti semakin tinggi kedisiplinan siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang mereka capai.

5.1.4 Penelitian ini memperkuat teori bahwa kedisiplinan belajar merupakan faktor determinan dalam pencapaian prestasi akademik siswa. Hasil ini menambah bukti bahwa aspek-aspek kedisiplinan seperti kepatuhan terhadap aturan, kehadiran, pengelolaan waktu, dan tanggung jawab terhadap tugas, berperan signifikan dalam

mendukung pencapaian kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi sekolah, diharapkan dapat terus menanamkan nilai-nilai kedisiplinan melalui aturan yang konsisten dan bimbingan yang positif agar budaya disiplin semakin mengakar dalam diri siswa.

5.2.2 Bagi guru, guru perlu terus memberikan penguatan dan contoh nyata terkait disiplin belajar, baik dalam kehadiran, penyelesaian tugas, maupun manajemen waktu, agar siswa termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas belajar.

5.2.3 Bagi siswa, diharapkan siswa lebih menyadari pentingnya kedisiplinan dalam kegiatan belajar sehari-hari, karena hal tersebut terbukti berdampak langsung terhadap hasil belajar mereka.

5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang juga memengaruhi prestasi belajar, seperti motivasi, lingkungan belajar, atau gaya belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aljaatsiyah, D. (2021). Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Metode Reward dan Punishment dalam Pembelajaran Daring. *Posiding Seminar Nasional SRKIP Kusuma Negara III*, 30–35.
- Anggraini, E. N., & Subadi, T. (2016). Pengelolaan Tata Tertib Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal VARIDIKA*, 27(2), 144–151. <https://doi.org/10.23917/varidika.v27i2.1726>
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3675–3688. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1026>
- Fatimah, W. S., & Fauzan K, K. (2024). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Di Smk Negeri 8 Medan. In *Jurnal Psychomutiara* (Vol. 7, Issue 1). <https://doi.org/10.51544/psikologi.v7i1.5258>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JURNAL BASICEDU*, 5(1), 151–164.
- Hasibuan, N. A. (2022). Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. *Osf.Io*, 1720500019. <https://osf.io/g83vz/download>
- Irwani, T. (2020). *Dari hasil statistik menunjukkan bahwa secara parsial kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar yang mana dapat diperoleh hasil uji t yaitu t. 3*, 171–179.
- Jaya, T. P., & Suharso, S. (2018). Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar pada Siswa Kelas XI. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*, 7(3), 30–35.
- Khumaero, L. Al, & Arie, S. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 1(1), 18–23. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/20281>

- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745–751.
- Marpaung, J. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 2(2), 13–17. <https://doi.org/10.33373/kop.v2i2.302>
- Meilani B.P Manurung, Susy Alestriani Sibagariang, & Benjamin Albert Simamora. (2022). Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IX SMP Negeri 7 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 491–504. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.150>
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>
- Mulyawati, Sumardi, E. (2019). PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL. *PEDAGONAL*, 3(1), 1–14.
- Ninda, A. (2020). *PENGARUH MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEARSIPAN SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH I WATES*. 051(1), 40.
- Nugraheni, S. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17317>
- Nugroho, P. A. (2023). Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Mata Pelajaran Pai Di Smp Asy-Syifa Boarding School Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023. In *Niversitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta* (Vol. 4, Issue 1).

- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Ratana, M., & Kaluge, L. (2023). Dampak Kedisiplinan Belajar dan Peran Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(3), 587–599. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i3.51738>
- Rostiati. (2019). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah negeri (MIN)*. 21–23.
- Siregar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 119–124. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2390>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Tahsinia, J., & Wibowo, D. E. (2024). *IPAS KELAS IV SD NEGERI SE-KECAMATAN MARTAPURA mewujudkan kehidupan yang dinamis bagi suatu negara dan terbangunnya suatu masalah yang terjadi di lingkungan belajar baik pada sekolah maupun masalah yang*. 5(3), 333–346.
- Tarigan, E. (2018). Meningkatkan Kedisiplinana Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas VII-3 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *Jurnal Tabularasa*, 15(3), 272–282. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tabularasa>
- Wati, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas VI B MIN 3 Mojokerto. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2), 186–195. <https://doi.org/10.36835/modeling.v6i2.464>
- Wibowo, D. E. (2024). HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPAS KELAS IV SD NEGERI SE-KECAMATAN MARTAPURA TIMUR. In *Jurnal Tahsinia* (Vol. 5, Issue 3).
- Zulfikar Wahab, V., Zulfikar Wahab, V., Abd Rahman S, N. H., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *ECODUCATION Economics & Education Journal*, 3(1), 65.

<http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/ecoducation>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Keterlambatan Siswa

DATA KETERLAMBATAN PESERTA DIDIK KELAS X							
Tanggal	No	Nama	Kelas	Jam Masuk	Alasan Terlambat	TTD Petugas	✓ Kompen
*6-1-2015		Ilham A.P.					
6-1-2015		Alexander Kayza P.A.	X-TITL	06.55	macet		
7-2-2015		Muhammad Rofhan Aji Wibawa	X-TFL	06.59	ngantoran adak dulu		
7-2-2015		Alexander basas A.N.	X-TRK	07.00	macet		
07-2-2015		Basus dimas Pransa P.	X-TPP	07.00	Kesangan		
7-2-2015		Ilham A.P.	X-TRB	07.00	macet		
07-2-2015		M. Duta Ramadhan	X-TITL	07.00	Bantu Ibu.		
7-2-2015		Ilham A.P.	X-7ITL	07.00	perbaiki mesin		
11-2-2015		Dani Eko S.	X-TRKRA	07.02	Macet		
11-2-2015		Risy Ely Pradipta	X-TMK B	07.04	Membantu ban bocor		
12-2-2015		Alexander basas A.N.	X-TPP	06.59	Kamar mandi Pagi.		
19-2-2015		Gergonus Vincent Rafael	X-ELN	06.58	macet		
24-2-2015		Funice Maria Angreni	X-TPI	06.57	sakit perut		
28-2-2015		Tiara Cahya W.	X-TITL	06.58	nunggu teman		
28-2-2015		Evelina Karomi HS	X-TITL	06.58	ngisi bensin		
28-2-2015		Alfariz Aky Samra	X-TP	06.56	kesangan		
28-2-2015		Alexander basas	X-TP	06.56	nyamuk bisa bocor		
28-2-2015		Rafael andileca P.	X-TRK	06.58	motor macet		

DATA KETERLAMBATAN PESERTA DIDIK KELAS X							
Tanggal	No	Nama	Kelas	Jam Masuk	Alasan Terlambat	TTD Petugas	✓ Kompen
*6-1-2015		Ilham A.P.					
6-1-2015		Alexander Kayza P.A.	X-TITL	06.55	macet		
7-2-2015		Muhammad Rofhan Aji Wibawa	X-TFL	06.59	ngantoran adak dulu		
7-2-2015		Alexander basas A.N.	X-TRK	07.00	macet		
07-2-2015		Basus dimas Pransa P.	X-TPP	07.00	Kesangan		
7-2-2015		Ilham A.P.	X-TRB	07.00	macet		
07-2-2015		M. Duta Ramadhan	X-TITL	07.00	Bantu Ibu.		
7-2-2015		Ilham A.P.	X-7ITL	07.00	perbaiki mesin		
11-2-2015		Dani Eko S.	X-TRKRA	07.02	Macet		
11-2-2015		Risy Ely Pradipta	X-TMK B	07.04	Membantu ban bocor		
12-2-2015		Alexander basas A.N.	X-TPP	06.59	Kamar mandi Pagi.		
19-2-2015		Gergonus Vincent Rafael	X-ELN	06.58	macet		
24-2-2015		Funice Maria Angreni	X-TPI	06.57	sakit perut		
28-2-2015		Tiara Cahya W.	X-TITL	06.58	nunggu teman		
28-2-2015		Evelina Karomi HS	X-TITL	06.58	ngisi bensin		
28-2-2015		Alfariz Aky Samra	X-TP	06.56	kesangan		
28-2-2015		Alexander basas	X-TP	06.56	nyamuk bisa bocor		
28-2-2015		Rafael andileca P.	X-TRK	06.58	motor macet		

DATA KETERLAMBATAN PESERTA DIDIK
KELAS XI

Tanggal	No	Nama	Kelas	Jam Masuk	Alasan Terlambat	TTD Petugas	W. Kompi
19/02/25		SEPR	XI TMK B	06.59	Macet		
19/02/26		Yermuza Prehara	XI TITL	07.01	kesiangan		
4/02/25		Christieth Dena Jelemanda	XI TMK A	7.10	Bersih Hecte		
24/02/25		Nerous Janas Kiray. A	XI TITL	7.00	Bersih Lebih		
24/02/25		Mu. Oana Samudera A	XI TMKA	6.52	kesiangan		
24/02/25		Yenna Harizah H	XI TITL	6.58	kesiangan		
28/02/25		Sepnyano	XI TMK B	6.57	Perumpangan jalan		

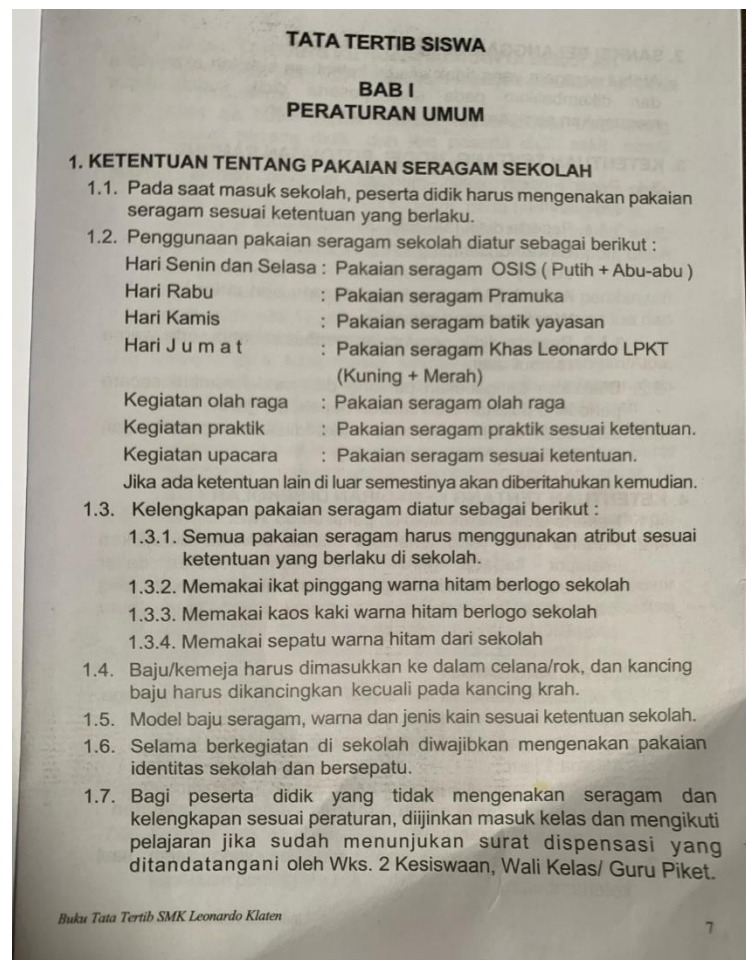
DATA KETERLAMBATAN PESERTA DIDIK
KELAS XII

Tanggal	No	Nama	Kelas	Jam Masuk	Alasan Terlambat	TTD Petugas	W. Kompi
31 JAN		Milcael Scottio Adi	XII TMKA	06.56	kesiangan		
31 Jan		Koenaga Jai	XII TMKB	07.01	kesiangan		
31 Jan		Kelisa Setaia P	XII TERB	07.01	kesiangan		
31 Jan		Kristofus Jansen Pore	XII TMKA	06.56			
3 Feb		Christiadi Nugroho	XII TMKB	06.58			
4 Feb		Gungu Gungu Nugroho	XII TMKA	06.58	kesiangan		
4 Feb		Andrian Setyo P	XII TMKB	06.56	kesiangan		
4 Feb		Bima Arya Wibawa	XII TMKA	06.56	kesiangan		
4 Feb		Karel Maheswara L.R	XII ELIN	07.02	Menunggu Ayah di rumah sakit		
6 Feb		Ad Gernandu	XII TMKB	07.00	kesiangan		
6 Feb		Stavicus Bambang	XII TPB	07.00	Kepalangan kerata		
6 Feb		Martinius Pandu Prasetyo	XII TKRA	07.00	kesiangan		
6 Feb		Harri Maheswara L.R	XII ELIN	07.00	Menunggu Ayah di rumah sakit		
5 Feb		Melba Robu Izzri	XII ELIN	07.19	Perut KIP		
7 Feb		Nidnidda Muna Datori	XII TMKA	06.57	kesiangan		
11 Feb		Alexander Bayas Krim P.	XII TMKB	06.57	kesiangan		
11 Feb		Kennedy Teguh Hermanto	XII TMKB	06.57	Banyar kesiangon		
11 Feb		Maria Brilianti	XII TMKB	07.04	Ban bocor		
11 Feb		Christodi Nugroho	XII TMKB	07.04	Mem.bantu Ban bocor		
11 Feb		Rafi Akbar	XII TMKB	07.04	Mem.bantu Ban bocor		
23 Feb		Fhan Rahmadiga Sabaku	XII TMKA	06.57	banan kesiangon		
13 Feb		Fajar rahmad santoso	XII TPA	06.57	banan kesiangon		
13 Feb		Herluna Chelsea Raf L	XII TPA	06.57	banan kesiangon		
18 Feb		Martinius Pandu Prasetyo	XII TKRA	07.00	banan bocor		
17 Feb		Satria Ramadhan	XII ELIN	06.57	kesiangon		

DATA KETERLAMBATAN PESERTA DIDIK
KELAS XII

Tanggal	No	Nama	Kelas	Jam Masuk	Alasan Terlambat	TTD Petugas	W. Kompi
19 Feb 25	1	Ranggi Teguh Hermanto	XII TERB	06.58	Bangun Kesiangon		
19-7-25	1	Bima Arya Wibawa	XII TMKA	06.57	Banana kesiangon		
19-2-25	1	Alexander Bayas Krim P	XII TERB	07.10	Mogok motor		
20-2-25	1	Ranggi Teguh Hermanto	XII TERB	07.58	kesiangon		
20-2-25	1	Ranggi Teguh Nugroho	XII TERB	07.08	kesiangon		
20-2-25	1	Erick Setiawan	XII TMKB	07.00	kesiangon		
24-2-25	1	Martina Citra Datori	XII TMKA	06.57	kesiangon		
24-2-25	1	Harri Pijal Setiawan	XII ELIN	06.58	kesiangon		
24-02-25	1	Zoh Puspa Wibawa	XII TERB	07.00	kesiangon		
24-02-25	1	Ranggi Teguh Nugroho	XII TERB	07.00	kesiangon		
28-2-25		Bima Arya Wibawa	XII TMKA	06.56	kesiangon		

Lampiran 2 Tata Tertib SMK Leonardo Klaten



2. SANKSI PELANGGARAN

Atribut seragam yang tidak sesuai ketentuan sekolah akan disita dan dikembalikan pada saat peserta didik sudah dapat menunjukkan seragam sesuai ketentuan sekolah.

3. KETENTUAN TENTANG MODEL POTONGAN RAMBUT

- 3.1. Peserta didik wajib menjaga kerapian rambut dengan ketentuan :
 - 3.1.1. Peserta didik laki-laki, ukuran rambut :
 - Bawah & Samping : 1 (Ukuran cliper/ sepatu alat cukur)
 - Atas :2 (Ukuran cliper/ sepatu alat cukur)
 - Warna rambut alami
 - 3.1.2. Peserta didik perempuan rambut sebhau serta warna rambut alami
- 3.2. Dilakukan pengecekan panjang dan model rambut secara periodik 3 bulanan oleh seluruh bapak/ ibu guru.
- 3.3. Jika tidak sesuai ketentuan maka dilakukan pemotongan rambut di bengkel masing-masing.

4. KETENTUAN TENTANG KEHADIRAN DI SEKOLAH

- 4.1. Peserta didik masuk sekolah pukul 06.55 WIB.
- 4.2. Peserta didik yang terlambat masuk sekolah diwajibkan melapor kepada guru piket, mengisi buku daftar keterlambatan sesuai dengan tingkat kelas masing-masing dan mengisi form keterlambatan, meminta tanda tangan guru piket/BK dan Wks.2. Kesiswaan.

5. SANKSI PELANGGARAN

- 5.1. Pembinaan kerja untuk siswa terlambat di atur sebagai berikut:
 - Terlambat pada jam ke -1 dikenakan pembinaan kerja selama 1 jam.
 - Terlambat sampai pada jam ke-2 dikenakan pembinaan kerja selama 2 jam, begitu seterusnya dengan kelipatan dan penambahannya.
- 5.2. Pembinaan kerja dilakukan pada hari yang sama saat keterlambatan.

6. KETENTUAN TENTANG KETIDAKHADIRAN DI SEKOLAH

- 6.1. Peserta didik yang tidak hadir wajib mengirimkan Surat Ijin pada hari yang sama.
- 6.2. Surat ijin tidak masuk sekolah harus dibuat oleh orang tua/wali peserta didik dan jika peserta didik sakit harus dilampiri surat keterangan dari dokter.
 - Surat diserahkan kepada Guru Piket/TU/ dimasukan pada kotak yang tersedia di Pos Satpam, pada hari yang sama.
 - Jika surat tidak bisa diserahkan pada hari tersebut, wajib memberitahukan pada wali kelas melalui WA/ Telepon, untuk hari berikutnya surat bisa disusulkan.
- 6.3. Jika diketahui surat izin palsu peserta didik diberi pembinaan kerja sebanyak 16 jam, dilakukan pemanggilan orang tua dan pemberian Surat Peringatan 1.
- 6.4. Peserta didik tidak masuk sekolah tanpa keterangan/Alpa, pada hari berikutnya peserta didik wajib melaksanakan pembinaan kerja selama 16 jam diluar jam pembelajaran.
- 6.5. Peserta didik tidak masuk tanpa keterangan (Alpa) sebanyak 3 kali maka yang bersangkutan diberikan Surat Peringatan 1 dan melakukan Pembinaan kerja sebanyak 16 Jam x 3 = 48 Jam
- 6.6. Peserta didik tidak masuk tanpa keterangan (Alpa) mencapai akumulasi 6 akan diberikan Surat Peringatan 2 dan melakukan pembinaan kerja sebanyak 16 x 6 = 96 jam.
- 6.7. Berikutnya bila ketidakhadiran siswa mencapai lebih besar dari 15 kali, peserta didik yang bersangkutan dikembalikan kepada orang tua/ mengundurkan diri.
- 6.8. Pembinaan kerja diatur dan dipantau oleh wali kelas.

7. KETENTUAN TENTANG KEGIATAN SELAMA DI SEKOLAH

- 7.1. Doa Pembuka dan Penutup pelajaran dilakukan dari *central* yang di atur oleh sekolah (Jadwal petugas doa dibuat oleh OSIS seksi kerohanian.)
- 7.2. Doa Malaikat Tuhan dan Ratu Surga dilaksanakan dari *central* pada pukul 12.00 WIB.
- 7.3. Selama jam pembelajaran dan istirahat, peserta didik tidak diperkenankan keluar dari lingkungan sekolah, kecuali ada keperluan penting atau sakit, dan harus dengan surat ijin dari guru

pengampu, guru piket/ wali Kelas dan diketahui Wks. 2 Kesiswaan.

- 7.4. Selama berada di lingkungan sekolah, peserta didik wajib menjaga kebersihan, keamanan, merawat fasilitas sekolah dan melestarikan lingkungan.
- 7.5. Peserta didik wajib tetap berada di kelas pada saat pergantian jam pembelajaran.
- 7.6. Peserta didik yang meninggalkan sekolah tanpa mengikuti mekanisme yang sesuai, yang bersangkutan dikenakan pembinaan kerja sebanyak 10 dikalikan sisa jam yang ditinggalkan dan diberi Surat Peringatan Satu (SP.1).
- 7.7. Pada jam istirahat, peserta didik harus berada diluar kelas. Makan dan minum dilakukan di galeri depan kelas.

8. Setelah kegiatan pembelajaran selesai peserta didik menata kursi di atas meja masing- masing. (Posisi kursi dibalik)**KETENTUAN TENTANG PENGGUNAAN SEPEDA MOTOR**

- 8.1. Sepeda motor harus standart sesuai undang- undang lalu lintas.
- 8.2. Parkir sepeda motor harus ditata dengan rapi sesuai tempat yang telah disediakan sekolah.
- 8.3. Selama berada di lingkungan kampus/sekolah, peserta didik tidak diperkenankan mengendarai/menaiki sepeda/ sepeda motor.
- 8.4. Jika karena sesuatu hal dan peserta didik akan mengambil sepeda/ sepeda motor sebelum jam sekolah berakhir, harus meminta surat keterangan meninggalkan sekolah (rangkap dua) yang ditanda tangani oleh Wali Kelas, Wks. 2 Kesiswaan. Surat keterangan meninggalkan sekolah, satu ditinggal di kelas. Pada saat mengambil sepeda motor surat satunya ditunjukan kepada petugas parkir dan kemudian surat ditinggal di pos Satpam.

9. SANKSI PELANGGARAN

- 9.1. Peserta didik yang melanggar ketentuan 8.1, sepeda motor disita untuk sementara waktu dan dikembalikan setelah yang bersangkutan melengkapi atribut sepeda motor sesuai

KUISISIONER KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SMK LEONARDO KELAS X LISTIK

1. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda
2. Jawaban akan dirahasiakan, untuk itu jawablah dengan sungguh-sungguh
3. Mohon jawab pertanyaan di bawah ini dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman serta pendapat Anda.
4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah.

Terimakasih atas kesediaan anda untuk berpartisipasi mengisi kuisisioner

Lampiran 4 Tabulasi Google form

NOMOR RESPONDEN	PERTANYAAN																												TOTAL		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
1	4	4	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	1	3	2	2	3	3	76		
2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94		
3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	98		
4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	92		
5	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	92		
6	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	95	
7	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	1	3	3	2	3	92	
8	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	3	3	1	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	4	4	85		
9	3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	4	89		
10	3	3	4	3	4	4	1	1	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	77	
11	3	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	73	
12	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	1	2	3	2	2	2	78		
13	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	85	
14	4	3	4	4	1	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	89	
15	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	95	
16	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	89	
17	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	92	
18	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	97	
19	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	79	
20	4	4	4	4	1	3	4	4	2	2	4	2	2	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	81	
21	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	3	4	2	95	
22	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	92	
23	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	1	4	3	3	3	2	81	
24	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	97	
25	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	3	3	88	
26	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	3	95	
27	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	95	
28	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	1	3	2	1	3	2	85		
29	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	92	
30	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	98	
31	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	86	
32	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	100
33	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	84	
34	2	4	4	4	1	1	4	3	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	3	3	71	
35	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	95	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	98	

NAMA LENGKAP	KELAS	#	NOMOR ABSEN	1. Saya mengikuti kegiatan upacara bendera	2. Saya mematuhi peraturan sekolah yang ac	3. Saya tidak mengenakan seragam sekolah	4. Saya merasa tidak perlu mengikuti pera
angelle nadya rusdianta	x titl		1	Selalu	Selalu	Kadang-kadang	Kadan-kadang
Apriyanto	X titl		2	Selalu	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
Bagas widodo rahasapu	X titl		3	Sering	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
Baihaqi Ridwannullah	X-TITL		4	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah
BERNARDINUS DANU SI	X TITL		5	Selalu	Sering	Tidak pernah	Tidak pernah
Bernardus carmelo putri	X titl		6	Sering	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
Bernardus satya wira dh	X TITL		7	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Kadan-kadang
DANIEL EVAN WIBOWO	X TITL		8	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah
Dedy prayoga	X TITL		9	Sering	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
DEVALVIN KRISHNA AFI	X TITL		10	Sering	Sering	Tidak pernah	Kadan-kadang
Eunice Marta Anggraeni	X TITL		11	Sering	Selalu	Tidak pernah	Kadan-kadang
Evelina karomi hendria s	X TITL		12	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah
Fahraniellia Leeguevara	X TITL		13	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah
Fauzan Arkan Rabbani	X TITL		14	Selalu	Sering	Tidak pernah	Tidak pernah
Galih vendra kusuma wc	x titl		15	Selalu	Sering	Tidak pernah	Tidak pernah
Ohoza Roy Putra Ramad	X TITL		16	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah
Glory Dinar Arcelli	X TITL		17	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah
Ignatius Dimas Warih Kl	X TITL		18	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah
irvandu apri andreas	x titl		19	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Kadan-kadang
Isidora Pra Paska Putri	X TITL		20	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah
Khoiril azam al zaki	X TITL		21	Selalu	Selalu	Selalu	Tidak pernah

Lampiran 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,68073801
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,120
	Negative	-,094
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 6 Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * disiplin	Between Groups	(Combined)	430,867	13	33,144	2,458	,030
		Linearity	253,381	1	253,381	18,789	,000
		Deviation from Linearity	177,485	12	14,790	1,097	,409
Within Groups			296,689	22	13,486		
Total			727,556	35			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prestasi belajar * disiplin	,590	,348	,770	,592

Lampiran 7 Uji Korelasi

Correlations

		DISIPLIN	PRESTASI BELAJAR
DISIPLIN	Pearson Correlation	1	,590**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	36	36
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	,590**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 Tabulasi Tryout Excel

AutoSave OFF meka • Saved to this PC

File Home Insert Draw Page Layout Formulas Data Review View Automate Help

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing Sensitivity Add-ins Analyze Data

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF
1	Almarion Bintang	X TMB B	1	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Kadang kadang	Tidak pernah	Kadang kadang	Sering	Kadang kadang	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Kadang kadang	
2	Adrian Maulana	X TMB B	2	Sering	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Selalu	Tidak pernah	Kadang kadang	Selalu	Kadang kadang	Selalu	Sering	Sering	Selalu	Sering	Selalu	Sering	Kadang kadang	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	
3	Albertus Darmas Darmawan	X TMB B	3	Sering	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Selalu	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Sering	Selalu	Selalu	Sering	Sering	Kadang kadang	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	
4	Alysius Kenanga Aswin	X TMB B	4	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Tidak pernah	Sering	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Selalu	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Tidak pernah	
5	Anasari Anisa Anggraeni	X TMB B	5	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Kadang kadang	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Selalu	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Kadang kadang	
6	Arca Prati	X TMB B	6	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Tidak pernah	Sering	Sering	Tidak pernah	Tidak pernah	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Selalu	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Kadang kadang	Tidak pernah	
7	Arnisia Alkhanza	X TMB B	7	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Sering	Sering	Selalu	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Kadang kadang	
8	Arniya Nur Hafidha	X TMB B	8	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Selalu	Kadang kadang	Sering	Sering	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Selalu	Selalu	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	
9	Bergita Cahyani	X TMB B	9	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Selalu	Kadang kadang	Kadang kadang	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Selalu	Kadang kadang	Kadang kadang	Selalu	Selalu	Selalu	Selalu	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	
10	Bergita Widy Kristina	X TMB B	10	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Selalu	Kadang kadang	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Selalu	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Selalu	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	
11	Christoph er Carlo Satrio Pratomo	X TMB B	11	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Selalu	Kadang kadang	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Sering	Kadang kadang	Sering	Selalu	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Kadang kadang	

Sheet1

Ready Accessibility: Good to go

AutoSave OFF meka • Saved to this PC

File Home Insert Draw Page Layout Formulas Data Review View Automate Help

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing Sensitivity Add-ins Analyze Data

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF
12	Christan Arel Kurniawan	X TMB B	12	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Selalu	Sering	Sering	Sering	Sering	Kadang kadang	Tidak pernah	
13	David Fernando Dini	X TMB B	13	Selalu	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Selalu	Selalu	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Sering	Kadang kadang	Sering	Selalu	Selalu	Sering	Sering	Sering	Sering	Kadang kadang	
14	Dani Andon Sagitomo	X TMB B	14	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Tidak pernah	Sering	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Selalu	Selalu	Sering	Sering	Sering	Sering	Kadang kadang	
15	Dewi Farhanza	X TMB B	15	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Selalu	Tidak pernah	Sering	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Kadang kadang	
16	Dhian Nur Rizki	X TMB B	16	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Kadang kadang	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Selalu	Sering	Sering	Sering	Sering	Tidak pernah	Tidak pernah	
17	Dhian Nur Rizki	X TMB B	17	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Kadang kadang	Tidak pernah	Kadang kadang	Sering	Tidak pernah	Kadang kadang	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Kadang kadang	Selalu	Selalu	Kadang kadang	Selalu	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Selalu	Sering	Sering	Sering	Sering	Tidak pernah	
18	Dhian Nur Rizki	X TMB B	18	Selalu	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Sering	Sering	Sering	Sering	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Kadang kadang	Sering	Selalu	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Tidak pernah	
19	Dhian Nur Rizki	X TMB B	20	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Selalu	Kadang kadang	Kadang kadang	Selalu	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	
20	Dhian Nur Rizki	X TMB B	21	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Tidak pernah	Tidak pernah	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang

Sheet1

Ready Accessibility: Good to go

AutoSave OFF meka • Saved to this PC

File Home Insert Draw Page Layout Formulas Data Review View Automate Help

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing Sensitivity Add-ins Analyze Data

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF
23	Dhian Nur Rizki	X TMB B	24	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Selalu	Sering	Sering	Sering	Sering	Tidak pernah	Kadang kadang	
24	Dhian Nur Rizki	X TMB B	25	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Kadang kadang	Sering	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Selalu	Selalu	Sering	Sering	Sering	Sering	Kadang kadang	
25	Dhian Nur Rizki	X TMB B	26	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Kadang kadang	Sering	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Selalu	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Sering	Selalu	Sering	Sering	Sering	Sering	Kadang kadang	
26	Dhian Nur Rizki	X TMB B	27	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Tidak pernah	
27	Dhian Nur Rizki	X TMB B	28	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Selalu	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Tidak pernah	
28	Dhian Nur Rizki	X TMB B	29	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Tidak pernah	
29	Dhian Nur Rizki	X TMB B	30	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Tidak pernah	
30	Dhian Nur Rizki	X TMB B	31	Sering	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering
31	Dhian Nur Rizki	X TMB B	32	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Kadang kadang	Sering	Kadang kadang	Sering	Selalu	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Sering	Selalu	Sering	Sering	Sering	Sering	Tidak pernah	
32	Dhian Nur Rizki	X TMB B	33	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Tidak pernah
33	Dhian Nur Rizki	X TMB B	34	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Tidak pernah
34	Dhian Nur Rizki	X TMB B	35	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Tidak pernah
35	Dhian Nur Rizki	X TMB B	36	Selalu	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Selalu	Tidak pernah	Tidak pernah	Sering	Sering	Kadang kadang	Kadang kadang	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Sering	Tidak pernah

Sheet1

Ready Accessibility: Good to go

Lampiran 9 Cek Plagiarisme

Cek Turnitin			
ORIGINALITY REPORT			
18%	18%	8%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
a	1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3%
	2	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
	3	docplayer.info Internet Source	2%
	4	Robisha Zarifa Ribaah, Ahmad Sofi Yullah. "Pengaruh Self Worth Terhadap Hasil Belajar Matematika", FARABI: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 2024 Publication	2%
	5	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	1%
	6	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
	7	core.ac.uk Internet Source	1%
	8	jurnal.rakeyansantang.ac.id Internet Source	1%
	9	www.scribd.com Internet Source	1%
	10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

